PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi S1 Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

RAHMI NUSA PATI GEMILANG

NIM. 3420110

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2024M/1446H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rahmi Nusa Pati Gemilang
NIM	: 3420110
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai sarik/26 Desember 2000
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syari'ah
Judul Skripsi	: **Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicabut sampai waktu yang ditentukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Bukittinggi, 15 Juli 2024

Yang menyatakan

Rahmi Nusa Pati Gemilang

NIM.3420110

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022"** yang disusun oleh Rahmi Nusa Pati Gemilang, NIM 3420110 Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekomomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun Akademik 2024, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Bukittinggi, 15 Juli 2024
Pembimbing

Nini Sumarni,SE.,M.Si
NIP.198810232018012003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur *Alhamdulillah* kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat dan salam senantiasa kita mohonkan kepada-Nya agar selalu tercurahkan kepada junjuangan kita, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-Nya kepada kita sehingga menjadikan kita manusia beradap dan berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi Akuntansi Syari'ah untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Adapun judul dari skripsi ini adalah **"Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022".**

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga dan teristimewa kepada Ayahanda **Mustafa Ardi (Alm).** dan Ibunda **Fitri Anita** tercinta yang telah sabar mendidik, membesarkan, memotivasi serta tak berhenti mendoakan penulis setulus hati, dan pengorbanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini, serta kakak dan adik tercinta Soviardi Risman, Sri Mulia Nusa, Radiatul Ilmi, dan Akmal Hafizon yang selalu memberikan support, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum,** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M,Si** selaku Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Ibu **Ariyun Anisah, SE.ME** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari‟ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu **Tartila Devy SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah Membimbing dari awal proses perkuliahan hingga semester akhir.
5. Ibu **Nini Sumarni, SE, M.Si** selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Staff Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat Circle Anti Wacana, Yoli Rahmadani, elvia srimayeni, Nurayu Permatasari, dan Alika Novia
9. Rekan-Rekan MAPALA, dan IMAPAR, Periode 2022 dan periode 2023 atas kebersamaan, kekompakan, kehebohan, dukungan, dan semangatnya.
10. Keluarga besar Akuntansi Syari‟ah C Angkatan 2020 terimakasih atas kebersamaan, kekompakan, kehebohan, kekocakannya, dan semangatnya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang begitu luar biasa.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Atas bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terimakasih semog mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

ABSTRAK

Skripsi ini dibuat oleh **Rahmi Nusa Pati Gemilang, 3420110** dengan judul **Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022".** Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perusahaan yang mengalami fluktuasi arus kas dan fluktuasi harga saham dari tahun ke tahun kesenjangan antara total arus kas dan harga saham. Pada tahun 2020 total arus kas mengalami peningkatan tetapi harga saham mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah sampel keseluruhannya menjadi 35 data sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan pada perusahaan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deksriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang diperoleh dari olah menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikan 0,407 > 0,05, variabel arus kas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 , variabel arus kas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikan 0,238 > 0,05, variabel total arus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikan 0,055 > 0,05, serta variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan total arus kas berpengaruh simultan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Total Arus Kas, Harga Saham

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
ABSTRAK ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Batasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 15
G. Penjelasan Judul 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 17
1. Teori Signal 17
2. Harga Saham 17
3. Laporan Keuangan 29
4. Komponen Arus Kas 31
5. Arus Kas Operasi 31
6. Arus Kas Investasi 33
7. Arus Kas Pendanaan 33
8. Total Arus Kas 33
B. Kajian Terdahulu 34
C. Kerangka Konseptual 41
D. Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 48
C. Jenis dan Sumber Data 49
D. Populasi dan Sampel 49
E. Defenisi Operasional Variabel 52
F. Teknik Pengumpulan Data 54
G. Teknik Analisis Data 54
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif 55
2. Uji Asumsi Klasik 55
a. Uji normalitas data 55
b. Uji multikolinearitas 56
c. Uji heteroskedastisitas 56
d. Uji autokorelasi 57
3. Uji Regresi linear berganda 58

4. Uji hipotesis 58
a. Uji analisis koefisien determinasi (R^2).....58
b. Uji Parsial (t).....59
c. Uji simultan (F).....60
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian 62
B. Deskripsi Data Penelitian.....73
C. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....79
D. Pembahasan Hasil Pembahasan 93
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 99
B. Saran.....100
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Arus Kas 8
Tabel 1.2 Data Harga Saham.....9
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....34
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan.....49
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....51
Tabel 4.1 Data arus Kas Operasional 73
Tabel 4.2 Arus Kas Investasi.....75
Tabel 4.3 Arus Kas Pendanaan.....76
Tabel 4.4 Total Arus Kas 77
Tabel 4.5 Harga Saham 78
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....80
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....81
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....82
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 83
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....84
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 85
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....88
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial).....89
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan).....92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saham sebagai alat keuangan yang sangat diminati di pasar menjadi salah satu pilihan utama untuk mendanai perusahaan. Penerbitan saham oleh emiten merupakan metode untuk mengumpulkan dana, sementara investor tertarik pada saham sebagai opsi investasi dengan potensi keuntungan yang menarik. Dalam konsepnya, kepemilikan saham mencerminkan keterlibatan individu atau entitas bisnis dalam suatu perseroan terbatas atau perusahaan. Melalui penyertaan modal, pemegang saham memperoleh hak klaim terhadap pendapatan dan aset perusahaan, serta memiliki hak untuk menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS). Nilai saham ditentukan selama transaksi di pasar saham, yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Pergerakan harga saham di pasar modal umumnya dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh pelaku pasar. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), investor mengenali beberapa jenis harga saham, termasuk harga pembukaan (*preopening*) dan harga penutupan (*closing*). Fluktuasi harga saham terjadi karena tawar-menawar antara penjual dan pembeli saham, dan proses ini terjadi hingga penutupan jam perdagangan saham. Harga penutupan merupakan nilai akhir yang menentukan harga penutupan saham pada akhir sesi perdagangan.

Meskipun harga pembukaan biasanya dapat sama dengan harga penutupan pada hari sebelumnya, namun tidak selalu demikian karena

kemungkinan adanya perubahan informasi setelah penutupan pasar. *Disparitas* ini dapat terjadi karena informasi yang dianggap dapat mempengaruhi keputusan investasi pada hari berikutnya.[1] Oleh karena itu, penyesuaian harga pembukaan perlu dilakukan untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini, terutama yang muncul di luar jam perdagangan. Proses penyesuaian ini terjadi selama periode *pre-opening*. Dimana pasar menentukan harga yang paling sesuai untuk suatu saham setelah penutupan hari sebelumnya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menetapkan harga *pro-opening* melibatkan informasi dalam 12 jam terakhir, volume saham pada penawaran jual dan beli saat penutupan, serta kondisi ekonomi dan keuangan baik secara lokal maupun regional. Prediksi harga saham sangat dibutuhkan bagi pemilik saham dalam mengambil keputusan transaksi di pasar saham. Prediksi umumnya berfokus pada harga penutupan di hari berikutnya, memberikan pandangan perkiraan kepada pemegang saham atau investor untuk pertimbangan apakah akan mempertahankan atau menjual saham *mere*.[2]

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling popular. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Di sisi yang lain, saham juga merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat

---

[1] Muhammad Al-husaini, dkk, *Prediksi Harga Saham Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory (LSTM) Recurrent Neural Networks (RNN)*, (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal 32-33

[2] Muhammad Al-husaini, dkk, *Prediksi Harga Saham Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory (LSTM) Recurrent Neural Networks (RNN)*, (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal 34

didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (Badan Usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).[3]

Dalam saham, terdapat istilah harga saham, yang merujuk pada harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan bagi masing-masing jenis saham sebagai sampel dan pergerakannya selalu diamati para investor. Adanya saham ini penting dalam manajemen keuangan. Konsep dasar dalam manajemen keuangan salah satunya adalah pencapaian tujuan dengan jalan memaksimalisasi nilai perusahaan. Jika perusahaan telah *go public,* atau telah dijual sahamnya di pasar terbuka, langkah optimalisasi nilai perusahaan ini bisa dicapai dengan cara mengoptimalkan nilai pasar harga saham dari perusahaan tersebut. Inilah dasar yang mempengaruhi para pengambil keputusan di perusahaan, agar dapat memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Artinya, harga saham akan selalu diupayakan meningkat dari waktu ke waktu.[4]

Menurut pendapat para ahli, harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu (Darmadji dan Fakhruddin). Harga saham bisa berubah naik maupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam

[3] Nurhadi Santoso and Sodikin Manaf, 'Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perushaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017', *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 46,2019,132–49<https://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/JEMA/article/view/346>.

[4] Royda dan Dwi Riana, *Investasi dan Pasar Modal,* (Bojong Pekalongan : NEM-Anggota IKAPI, 2022), hal 76-79

hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembelian saham dengan penjual saham. Sedangkan menurut (Brigham dan Houston) harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor. Dari pengertian yang sudah dijelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuangan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham perusahaan tersebut[5]

Harga saham terdiri dari harga nominal, harga perdana, harga pembukuan (*Opening Price*), harga pasar (*Market Price*) dan harga penutupan (*Closing Price*). Sedangkan penilaian harga saham memerlukan nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal terbagi menjadi tujuh bagian yaitu pengumuman yang berhubungan dengan *marketing*, pengumuman pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pemindahan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan dan pengumuman financial report

[5] Eddy Irsan, *Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*, (NEM, 2021), hal 22

perusahaan. Selanjutnya faktor eksternal yaitu pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum dan pengumuman industri sekuritas.

Undang-undang yang mengatur tentang harga saham terdapat pada pasal 91 nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal dijelaskan bahwa setiap pihak dilarang melakukan tindakan, baik langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk menciptakan gambaran semu atau menyesatkan mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar atau harga efek di Bursa Efek. Hal ini juga menjadi indikasi bahwa oknum tersebut dilarang memberikan keterangan menyesatkan seputar kegiatan pasar atau harga bursa saham yang dilakukan dengan tujuan tertentu yakni untuk mempengaruhi investor. Pasar 93 undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal juga menjelaskan bahwa setiap pihak dilarang, dengan cara apa pun, membuat pernyataan atau memberikan keterangan yang secara material tidak benar atau menyesatkan sehingga mempengaruhi harga Efek di Bursa Efek. Sedangkan, pihak yang diperbolehkan untuk memberikan rekomendasi terkait saham telah diatur ketentuannya dalam pasal 34 ayat (1) Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal serta peraturan Otoritas jasa keuangan Republik Indonesia Nomor 3 /POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal.[6]

Perekonomian Indonesia telah mencatat bahwa industri tekstil dan garmen merupakan industri unggulan padat karya. *World Integrated Trade Solution–*

[6] Luthfi Hafidz Rafsanjani, dkk, *Law Enforcement Procedure Against the Third Liner Stock Pompom Phenomenon as a Legal Protection Effort for Retail InvestorsLaw Enforcement Procedure Terhadap Pelaku Fenomena Pompom Saham Third Liner Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Investor Ritel*, (Jurnal Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Jurnal, Vol 3. No 1, 2023), hal 92

Worldbank (WITS-Worldbank) melaporkan bahwa tahun 2019 nilai ekspor industri tekstil dan produk tekstil Indonesia menempati peringkat ke-16 atau sebesar 1,69% dari pasar ekspor dunia. Industri ini memang termasuk 10 komoditas ekspor unggulan pada urutan kedua nilai ekspor nonmigas sesudah kelapa sawit, tapi nilai ekspornya mengalami penurunan yang diakibatkan permasalahan efisiensi dan kinerjanya yang kurang memuaskan.

Industri garmen dan tekstil sendiri saling berkaitan, tapi dalam praktiknya terdapat perbedaan fokus dalam pengembangan masing-masing industri. Industri garmen merupakan industri yang lebih berfokus pada pembuatan pakaian jadi, sementara industri tekstil mencakup proses pembuatan pakaian dari serat hingga menjadi pakaian jadi. Industri terkait dengan tekstil merupakan industri padat karya Indonesia yang menyerap 1,4 juta pekerja pada tahun 2021.

Pada perusahaan sektor tekstil dan garmen ada beberapa perusahaan yang tidak dikeluarkan oleh perusahaan terkait harga saham. Penghapusan suatu saham emiten di bursa yang dapat dilakukan baik atas permintaan perusahaan yang menerbitkan saham atau atas perintah BEI. Perusahaan yang delisting akan dihapuskan atau dikeluarkan dari daftar perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di BEI. Setelah perusahaan tersebut dihapus dari bursa, maka semua kewajiban sebagai saham go public akan ikut terhapus, termasuk kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan. Peristiwa delisting sering dikaitkan dengan kebangkrutan sebuah perusahaan, meskipun perusahaan tersebut masih bisa beroperasi namun sudah tidak bisa lagi diakses oleh publik.

Arus kas adalah ringkasan dari aliran kas selama periode tertentu. Arus kas ini memberikan pemahaman tentang aliran kas perusahaan yang terkait dengan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan, serta menjelaskan hubungannya dengan perubahan dalam kas dan sekuritas yang dapat diperdagangkan perusahaan selama periode tersebut. Arus kas juga merupakan dokumen keuangan yang memberikan gambaran historikal tentang perubahan dalam posisi kas dan setara kas suatu perusahaan. Arus kas ini mengorganisir aliran kas menjadi tiga kategori utama yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode pelaporan akuntansi. Selain itu arus kas merupakan dokumen keuangan yang merekam semua transaksi yang melibatkan uang tunai atau setara kas dalam suatu periode tertentu. Arus kas ini secara rinci mencatat aliran masuk dan keluar uang tunai yang terkait dengan aktivitas perusahaan, yang mencakup penerimaan dari penjualan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji karyawan, investasi, pendanaan, dan berbagai transaksi keuangan lainnya.

Arus kas terbagi menjadi tiga yaitu : Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga arus kas aktivitas operasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi

perusahaan,[7] Arus Kas Investasi adalah semua aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan.[8] Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah arus kas yang berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.[9] Untuk mengetahui kondisi arus kas operasi pada perusahaan sub sektor Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh dari data laporan keuangan laba rugi dan laporan arus kas pada periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Total arus kas

No.	Kode Emiten	Total Arus Kas (Dalam Rupiah)					Rata-rata Time Series
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BELL	45.295.623.558	19.537.595.656	53.141.350.063	36.739.566.395	19.662.452.315	34.875.317.597
2	BIMA	5.685.080.346	2.875.774.508	4.457.102.059	553.526.124	1.717.276.418	3.057.751.891
2	MYTX	16.439.000.000	4.206.000.000	29.698.000.000	19.943.000.000	28.008.000.000	19.658.800.000
4	SSTM	3.324.644.849	1.830.920.129	1.779.593.149	2.147.522.414	1.724.598.126	2.161.455.733
5	TRIS	49.425.151.764	83.507.005.470	106.826.878.359	92.012.064.446	102.658.753.215	104.263.164.781
Rata-rata Cross Section		24.033.900.103	22.391.459.152	39.180.584.726	30.279.135.875	30.754.216.014	32.803.298.000

Sumber : www.idx.co.id. diolah oleh penulis, 2023

Dari data diatas diketahui bahwa total arus kas dari lima perusahaan pada periode 2018 hingga 2022 dari tahun ke tahun yang mengalami pergerakan yang *fluktuatif*. Pergerakan tersebut menimbulkan ketidakpastian yang akan

[7] Muhammad Fiqih, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*, (Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya, Vol 1 No. 1, 2021), hal 33

[8] Baru Harahap dan Syahril Efendi, *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019*, (Jurnal Akuntansi Barelang, Vol 5, No 1, 2020), hal 2

[9] Mulia Andirfa, *Laba dan Arus Kas*, (Sulawesi : Unimal Press, 2018), hal 27

menyebabkan para investor khawatir dalam menanamkan dananya dan mengambil keputusan.

Kenaikan terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 39.180.584.726. Hal ini menunjukkan bahwa apabila arus kas mengalami peningkatan maka perusahaan dapat memprediksi adanya kegagalan, menaksir risiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan terhadap pasar modal.[10] Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Almira dengan mengambil data perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[11]

Tabel 1.2
Data harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

No.	Kode Emiten	Harga Saham (dalam Rupiah)					Rata-rata Perusahaan
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BELL	48	104	159	146	148	121
2	BIMA	56	50	50	246	117	103,8
2	MYTX	106	56	50	83	54	69,8
4	SSTM	452	530	570	810	790	630,4
5	TRIS	220	266	208	214	236	228.8
Rata-rata		176,4	201,2	207,4	299,8	269	230,76

Sumber : www.idx.co.id. diolah oleh penulis, 2023

[10] Dea Paramitha, dkk, "*Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022",* 2022.

[11] Dea Paramitha, dkk, "*Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2022",*2022.

Dapat dilihat pada tabel bahwa harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen mengalami ketidakstabilan harga, hal ini terlihat dari perkembangan harga saham yang dimulai dari tahun 2018-2022. Rata-rata harga saham tertinggi diperoleh pada tahun 2021 berjumlah Rp. 299,8 sedangkan harga saham terendah terdapat pada tahun 2018 yang berjumlah Rp 176,4. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh investor. Permintaan saham yang meningkat sangat diminati oleh investor yang akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang tentunya juga akan meningkat.[12]

Demikian fenomena yang dijelaskan mengenai fluktuasi harga saham dan total arus kas. Adapun tidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Almira[13] dengan mengambil data perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Laba Bersih berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah[14] tentang Laba Akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham, menunjukkan tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dan terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham.

---

[12] Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, (Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No 7, 2016)

[13] Almira, *Pengaruh Arus Kas dan Laba terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).* (Batu Sangkar : Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Oktober 2022)

[14] Sarah, *Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019*. (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidimpuan, Oktober 2021)

Harga suatu saham dapat berubah-ubah (naik turun), hal ini dapat diakibatkan oleh faktor internal maupun eksternal. Perubahan di faktor internal diasumsikan terjadi karena perubahan kinerja manajemen, apabila kinerja baik, kualitas harga saham akan naik minimal stabil, sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk, maka nilai saham cenderung akan menurun. Masalah arus kas atau cash flow terjadi apabila antara dana yang masuk dan dana yang keluar tidak seimbang. Masalah akan muncul baik pada saat dana yang keluar lebih banyak ketimbang dana masuk, maupun pada saat dana yang masuk justru lebih banyak dari dana keluar. Pada dasarnya masalah pada arus kas dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu arus kas yang defisit, arus kas yang pas-pasan atau impas dan arus kas yang surplus.[15]

Penelitian yang dilakukan Reni menemukan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Selanjutnya, menurut Thaib juga menemukan hasil bahwa arus kas aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Rambe yang menemukan bahwa arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk variabel arus kas investasi, Penelitian, Delvianti, dkk. menemukan bahwa variabel arus kas aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tahun 2013-2017. Selanjutnya, menurut Sari juga menemukan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

[15] Novia Widya Utami, *Mengatasi Masalah Arus Kas dengan Sistem Akuntansi*, Jurnal Mekari, 2023, https://www.jurnal.id/id/blog/tips-mengelola-arus-kas/

saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Nabila Az Zahraa dan muchriana Muchran, menemukan bahwa variabel arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[16] Selain aktivitas operasi dan investasi, laporan arus kas juga memuat informasi dari aktivitas pendanaan. Penelitian yang dilakukan Rambe menunjukkan bahwa aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, Rizal juga menemukan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang menemukan Ayuli Nurhusni, dkk. menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun arah hubungan negatif yang berarti bahwa semakin tinggi arus kas pendanaan maka akan menurunkan harga saham.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa permasalahan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa arus kas mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi tidak diiringi dengan fluktuasi harga saham. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, penggunaan metode analisis dan periode penelitian yang berbeda pula, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *tekstil* dan *garmen* periode 2018-2022, menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

[16] Muchriana Muchran dan M. Fajrin A Thaib, *Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*, (Jurnal AJAR, Vol 3, No 1, 2020), hal 44

dengan **judul "Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya dapat menulis identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Perusahaan mengalami fluktuasi arus kas dan fluktuasi harga saham dari tahun ke tahun.
2. Adanya kesenjangan antara total arus kas dan harga saham. Pada tahun 2020 total arus kas mengalami peningkatan tetapi harga saham mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Untuk tidak melupakan masalah serta disebabkan karena keterbatasan biaya dana dan waktu, maka peneliti membatasi penelitian ini dalam ruang lingkup komponen arus kas sebagai variabel bebas, serta harga saham sebagai variabel terikat pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2022".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?

2. Seberapa besar pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
3. Seberapa besar pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
4. Seberapa besar pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data empiris tentang pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk memperoleh data empiris tentang pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk memperoleh data empiris tentang pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Untuk memperoleh data empiris tentang pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu ekonomi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan pengembangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi perusahaan, penelitian ini berguna sebagai masukan untuk pihak yang berkepentingan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham

   b) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai laporan arus kas yang mempengaruhi harga saham

G. Penjelasan Judul

Pengaruh	:adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
Harga Saham	:adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang memiliki hak kepemilikan saham.
Laporan keuangan	:adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.
Arus kas	:adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode

akuntansi yang. menunjukkan aliran masuk dan keluar uang perusahaan.

Arus kas operasi :adalah semua aktivitas dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk.

Arus kas investasi :adalah semua aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan.

Arus kas pendanaan :adalah semua yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta konsekuensinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Signal

Teori Signal (Signalling Theory) ini menjelaskan seperti apa seharusnya signal- signal kegagalan ataupun keberhasilan manajemen (agen) dan disampaikan kepada pemilik (principal). Teori signal juga menjelaskan bahwa pemberian signal yang dilakukan oleh pihak manajemen dapat digunakan untuk mengurangi informasi asimetris (ketidakseimbangan informasi). Laporan keuangan yang menggambarkan kinerja yang baik merupakan signal atau tanda bahwa sebuah perusahaan telah berjalan dengan baik. Signal yang baik ini akan direspons baik juga oleh pihak luar, karena respons pasar seperti apa itu tergantung dari signal fundamental atau mendasar yang dikeluarkan oleh perusahaan.[17]

2. Harga saham

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), saham merupakan tanda bukti kepemilikan nilai saham di suatu perusahaan. Wujud dari saham adalah berupa kertas. lembaran yang didalamnya tercantum nama pemilik saham yang sah berdasarkan nilai saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Seperti yang sudah disebutkan bahwa saham adalah instrumen investasi. Biasanya orang yang berinvestasi memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan

[17] Putri Purwaning Suci, *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus PT Airasia Indonesia Tbk*, (Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance, Vol. 4, 2022), hal 247

keuntungan dari dana yang ditanamkan. Ada beberapa orang yang menjadikan investasi sebagai penghasilan tetap.[18]

Menurut Darmadji dan Hendy Saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik.[19] Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor.

Dari pengertian yang sudah dijelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi Harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham perusahaan tersebut.[20]

---

[18] Edi Sudrajat, *Investasi Saham untuk Pemula Meraih Profit 100 % dari Pasar Saham Menghindari Saham-saham Gorengan membaca Laporan Keuangan disertai Contoh Kasus,* (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2023), hal 23

[19] Muhammad Muhlis dan Hendrato Setiabudi Nugroho, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham,* (Journal Competency of Business, Vol. 6, No. 1, 2022), hal 68

[20] Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*, (NEM, 2021), hal 22

Jenis-jenis harga saham

Menurut hidayat harga saham dapat dibedakan menjadi :

a. Harga normal

   Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada selembar saham yang diterbitkan, harga ini akan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disektor penuh.

b. Harga pendanaan

   Harga pendanaan adalah harga yang berlaku untuk investor yang membeli saham pada saat penawaran umum. Meskipun harga nominal saham ditetapkan, harga penawaran umum perdana kepada investor di pasar perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut agio. Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari pada harga nominal maka akan terjadi disagio.

c. Harga pembukaan (opening price)

   Harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.

d. Harga pasar (market price)

   Harga saham di bursa pada saat itu, harga pasar tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saat diperdagangkan di lantai bursa. Untuk saham yang diminati investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya berubah-ubah sebaliknya untuk saham yang kurang diminati investor biasanya hanya ada sedikit pergerakan di lantai bursa.

e. Harga Penutupan (closing price)

Harga akhir dari transaksi jual-beli saham di bursa efek. Setelah dibuka pada pagi hari, pasar atau bursa sahamkan ditutup pada sore hari tepat pada pukul 16:00 WIB.[21]

Harga saham dapat dibedakan menjadi: Harga Nominal, Harga Perdana, Harga Pembukaan (*Opening Price*), dan Harga Penutupan (*Closing Price*). Harga saham yang terus berubah tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya. harga saham dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a) Faktor internal, yaitu:

1) Pengumuman yang berhubungan dengan marketing, production, penjualan mencakup pengiklanan, rincian kontrak, perubahan. harga, penarikan produk baru, *production report*, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
2) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
3) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
4) Pengumuman pemindahan diversifikasi, seperti marger report, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisisi.

[21] Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*, (NEM, 2021), hal 23

5) Pengumuman investasi, seperti melakukan riset ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan bisnis lain.

6) Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.

7) Pengumuman financial report perusahaan, seperti prediksi laba sebelum akhir tahun dan setelah akhir tahun.

b) Faktor eksternal, yaitu:

1) Pengumuman dari pemerintah, contohnya perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai peraturan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

2) Pengumuman hukum, seperti tuntutan pegawai kepada instansi atau manajer.

3) Pengumuman industri sekuritas, misalnya laporan pertemuan tahunan, insider trading, ukuran atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penahanan trading.[22]

Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perdagangan Saham Dalam Islam, tentunya etika sangat penting untuk diperhatikan, berikut ini beberapa hal yang perlu kita cermati berkaitan etika dalam perdagangan saham yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu :

[22] Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya Wardhani, *Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dalam Menilai Saham Efisien dan Tidak Efisien*, (Tasikmalaya : Langgam Pustaka, 2023), hal 12-13

1) Kebebasan untuk melakukan kontrak (akad)

Islam memberikan kebebasan dasar untuk melakukan transaksi. Sesuai dengan kandungan ayat al-Qur an: ‟ "Allah telah membuat perdagangan yang sah .” (QS Al-baqarah ayat 275)

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : *Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.*

Dalam surah Al-Baqarah ayat 275 di atas dijelaskan bahwa Orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari

orang yang butuh dengan mengeksploitasi atau memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Mereka hidup dalam kegelisahan; tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Mereka beranggapan seperti itu, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Substansi keduanya berbeda, sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, setelah sebelumnya dia melakukan transaksi riba, lalu dia berhenti dan tidak melakukannya lagi, maka apa yang telah diperolehnya dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya, yakni riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan urusannya kembali kepada Allah.

2) Kebebasan dari Riba

Segala bentuk transaksi kontrak dan harus bebas dari riba. Ini berarti bahwa tidak ada hadiah untuk preferensi waktu dan dalam kondisi nol risiko. Pertanyaan riba telah dibahas dalam tubuh besar sastra dan ada konsensus umum tentang makna dan implikasi dari riba. Qur an dengan tegas mengutuk riba. Ia mengatakan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٣٠

Artinya *: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Di tempat lain, ia mengatakan: Orang-orang yang melulur riba akan muncul pada hari kiamat sebagai salah satu yang memiliki setan dan dalam keadaan khawatir, yaitu karena mereka berkata: perdagangan hanya seperti riba sedangkan Allah telah memungkinkan perdagangan dan dilarang riba. Menurut Euis Amalia dalam bukunya Keadilan distributif dalam Ekonomi Islam, Hal yang lain mendasar dari sistem lembaga keuangan syariah adalah adanya pelarangan riba dan pengembangan transaksi syariah. Dalam hal ini instrumen bunga yang dikembangkan dalam ekonomi konvensional dan sebagai satu-satunya parameter dalam sistem keuangannya merupakan hal yang bertolak belakang sama sekali dengan sistem ekonomi Islam.

3) Kebebasan dari Gharar

Ibn Hazm mengungkapkan bahwa gharar berasal daripada ketidakpastian sifat atau kuantitas dari subjek perdagangan pada saat kontrak berlangsung. Oleh karena itu segala bentuk transaksi kontrak dan harus bebas dari gharar. Ini berarti kontrak yang dalam kondisi ketidakpastian tidak boleh, dan ulama Islam telah mengidentifikasi kondisi yang membuat kontrak tidak menentu. Masing-masing pihak untuk kontrak harus jelas tentang jumlah, spesifikasi, harga, waktu, dan tempat pengiriman kontrak. Namun, dalam kasus ada ketidakpastian sehubungan dengan harga, waktu kontrak dll masih islami diperbolehkan, jika opsi khusus disediakan untuk pembeli atau penjual. Pilihan yang akan mencegah segala bentuk ketidakadilan atau kemungkinan konflik antara para pihak.

4) Kebebasan dari Spekulasi

Spekulasi dalam bentuk terburuk, adalah judi. Qur an ‟ dan tradisi-tradisi nabi kudus secara eksplisit melarang keuntungan yang terbuat dari permainan kesempatan yang melibatkan pendapatan yang belum diakui. QS. Ali 'Imran Ayat 90

ۚ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الضَّاۤلُّوْنَ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بَعْدَ اِيْمَانِهِمْ ثُمَّ ازْدَادُوْا كُفْرًا لَّنْ تُقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ

Artinya : *Sungguh, orang-orang yang kafir setelah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, tidak akan diterima tobatnya, dan mereka itulah orang-orang yang sesat.*

Maksud dari arti di atas yaitu hai kalian yang percaya! memabukkan dan perjudian, mengorbankan ke batu, dan (ramalan dengan panah, adalah suatu kekejian, dari karya setan: menjauhkan diri seperti (dibenci), supaya kamu beruntung (3:90).. hadis nabi kudus juga melarang permainan kesempatan dan segala bentuk perjudian. Istilah yang digunakan untuk perjudian adalah maisir yang secara harfiah berarti mendapatkan sesuatu yang terlalu mudah, mendapatkan keuntungan tanpa bekerja untuk itu. Selain dari permainan murni kesempatan, nabi suci juga melarang tindakan yang dihasilkan ditangguhkan pendapatan tanpa banyak usaha produktif. Di sini mungkin perlu dicatat bahwa istilah spekulasi memiliki konotasi yang berbeda. Selalu melibatkan upaya untuk memprediksi hasil masa depan dari suatu peristiwa. Tetapi proses mungkin atau mungkin tidak didukung oleh pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi yang relevan. Hal yang pertama sangat sesuai dengan rasionalitas Islam. Unit ekonomi Islam diwajibkan untuk menanggung risiko setelah melakukan penilaian risiko yang tepat dengan bantuan informasi. Semua keputusan bisnis melibatkan spekulasi dalam pengertian ini. Hanya karena tidak adanya informasi atau dalam kondisi ketidakpastian yang spekulasi mirip dengan permainan kesempatan dan tercela.

5) Kebebasan untuk bertransaksi dengan Harga Wajar

Islam memandang pasar bebas di mana harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Seharusnya tidak ada campur tangan dalam proses pembentukan harga bahkan oleh regulator. Sedangkan pengendalian harga dan fiksasi secara umum diterima sebagai unIslamic, beberapa sarjana, seperti, Ibn Taimiya melakukan mengakui dari kebolehan nya. Namun, kebolehan tersebut dikenakan kondisi yang fiksasi harga dimaksudkan untuk memerangi kasus disebabkan oleh anomali pasar mempengaruhi kondisi persaingan bebas. Jika kondisi pasar normal, kekuatan permintaan dan penawaran harus diperbolehkan bermain bebas dalam penentuan harga. Kekuatan permintaan dan penawaran karena itu, harus asli dan bebas dari unsur buatan. Islam mengutuk setiap upaya untuk mempengaruhi harga melalui penciptaan buatan kekurangan pasokan (ihtikar). Demikian pula, setiap upaya untuk tawaran menaikkan harga dengan membuat permintaan buatan dianggap tidak etis. Seperti suatu tindakan atas harga penawaran tanpa niat untuk mengambil pengiriman disebut sebagai najas dan tidak diperkenankan. Harga yang merupakan hasil dari permainan bebas kekuatan permintaan dan penawaran tanpa intervensi atau manipulasi diyakini adil. Namun, dalam beberapa kasus, harga didasarkan pada latihan penilaian. Dalam kasus seperti perbedaan antara harga di mana transaksi dijalankan dan harga yang wajar

(sesuai pendapat ahli penilaian) disebut sebagai ghubn. Kehadiran ghubn membuat transaksi tidak etis. ulama Hanafi juga memberikan angka yang tepat untuk ghubn akan disebut berlebihan dan dilarang. Pandangan konsensus tampaknya yang marjinal selama-harga diperbolehkan, kotor-harga di atas harus diatasi.

6) Persamaan hak, memadai dan Akurasi Informasi

Islam menekankan pentingnya peran besar informasi di pasar. Release informasi akurat adalah dilarang. Penyembunyian informasi penting (ghish) juga melanggar norma-norma etika Islam dan sesuai dengan tradisi nabi kudus, pihak yang kurang beruntung informasi pada saat memasuki kontrak memiliki opsi untuk membatalkan kontrak. ulama berpendapat bahwa transaksi harus bebas dari jahalah atau keliru dianggap Islam. Institusi pasar yang transparan, dengan demikian, sangat penting dan transaksi harus dilakukan di pasar setelah mempertimbangkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu, etika Islam mengharuskan bahwa semua informasi yang relevan dengan arus kas yang diharapkan dan penilaian aset harus sama diakses oleh semua investor di pasar. Sementara norma-norma di atas etika Islam yang seharusnya untuk mengatur aturan umum untuk pasar saham, pentingnya melindungi kepentingan umum adalah yang tertinggi. Jika regulator percaya bahwa mayoritas investor yang naif dan tidak rasional, mungkin diperlukan pendekatan dari pihak ayah dan melindungi mereka,

sama seperti orang tua melindungi anak-anak mereka. Misalnya, investor mungkin kurangnya kemampuan pengolahan informasi dan bahkan jika semua informasi yang relevan yang tersedia untuk mereka, mereka tidak akan berada dalam posisi untuk mencerna dan menginterpretasi informasi tersebut dan mengambil keputusan investasi yang rasional. Demikian pula, investor dapat bereaksi berlebihan terhadap informasi dan berperilaku secara rasional. Dalam kasus seperti itu, regulator mungkin menolak kebolehan untuk transaksi tertentu. Sifat dan jumlah intervensi oleh regulator akan tergantung pada situasi tertentu.

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan atau (*financial statement*) adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntansi diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut

a. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
b. Laporan ekuitas pemilik adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.
c. Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan
d. Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.[23]

[23] Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2021), hal 3

4. Komponen arus kas

Komponen arus kas meliputi arus kas masuk (penerimaan kas) dan arus kas keluar (pengeluaran kas).[24] Laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas. Komponen arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sehingga perubahan yang terjadi dari setiap komponen arus kas dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen berkaitan dengan ketiga aktivitas tersebut.

5. Arus kas operasi

Arus kas operasi dalam laporan arus kas merupakan kas yang diterima atau yang dibayarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi. Arus kas operasi adalah arus kas yang paling penting bagi pengambilan keputusan oleh investor karena arus kas inilah yang menggambarkan kas yang diperoleh dari kegiatan utama (*main activity*) perusahaan. Arus kas operasi berhubungan dengan laporan laba rugi. Saldo laba bersih dalam laporan laba rugi akan masuk dalam perhitungan arus kas bersih dari kegiatan operasi. Selain digunakan untuk menilai

[24] Ardin Dolok, dkk, *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia),* (Journal of Economics and Business, Vol. 04, No. 02, 2022), hal 36-37

kinerja perusahaan dari kegiatan operasinya arus kas operasi juga menggambarkan keberlangsungan usaha organisasi. Tanpa adanya arus kas operasi yang bernilai positif, tidak ada sisa kas dimiliki perusahaan. Sisa operasi sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat digunakan sebagai investasi maupun pengembangan usaha.[25]

Biasanya yang termasuk pada arus kas operasional adalah

a. Penerimaan kas dari komponen atau pendapatan piutang
b. Pembayaran utang
c. Pembayaran biaya pegawai (gaji dan perlindungan)
d. Penerimaan bunga
e. Pembayaran pajak
f. Pengeluaran lainnya yang terkait dengan aktivitas operasional

Yang termasuk dalam arus kas operasional dalam laporan posisi keuangan adalah :

a. Aset lancar (*current asset*)
b. Liabilitas lancar (*current liabilities*)

Kedua komponen tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Arus kas operasi juga terdiri dari semua komponen laporan laba rugi, kecuali biaya bunga. Biaya bunga timbul karena perusahaan memiliki hutang kepada pihak lain, sedangkan utang perusahaan

[25] Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, (Yogyakarta : Andi, 2022), hal 200

termasuk dalam arus kas pendanaan sehingga biaya bunga juga masuk ke arus kas pendanaan.[26]

6. Arus kas investasi

Arus kas investasi atau *investment cash flow* (ICF) adalah arus kas masuk dan arus kas keluar yang terkait dengan aktivitas investasi perusahaan pada periode tertentu. Beberapa aktivitas yang tergabung dalam arus kas investasi adalah

a. Pembelian dan penjualan aset tetap,
b. Penyertaan saham, dan
c. Bentuk investasi lainnya.

Komponen yang termasuk dalam arus kas investasi dalam laporan posisi keuangan adalah aset tetap (*fixed assets*).[27]

7. Arus kas pendanaan

Arus kas pendanaan adalah arus kas yang terkait dengan aktivitas pembiayaan perusahaan untuk pendanaan (jangka panjang). Komponen yang termasuk dalam *financing cash flow* dalam laporan keuangan adalah liabilitas jangka panjang (*long-term liabilities*) dan ekuitas (*equity*).[28]

8. Total arus kas

Pernyataan Standar Akuntansi keuangan mengemukakan laporan arus kas menyajikan besaran dalam periode tertentu yang dikelompokkan

---

[26] Sukmawati Sukamulja, *Manajemen Keuangan Korporat Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*, (Yogyakarta : Andi, 2021), hal 35

[27] Sukmawati Sukamulja, *Manajemen Keuangan Korporat Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*, (Yogyakarta : Andi, 2021), hal 35

[28] Sukmawati Sukamulja, *Manajemen Keuangan Korporat Teori, Analisis,dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*, (Yogyakarta : Andi, 2021), hal 36

menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan.[29] Laporan arus kas berisi informasi penting seperti halnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan arus kas menunjukkan gambaran lengkap tentang aktivitas usaha serta status keuangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, laporan arus kas bisa menjadi sumber informasi dasar untuk mengevaluasi performa perusahaan dalam merealisasikan prospek arus kasnya. Informasi arus kas digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja sebelum menentukan keputusan investasi.

B. Kajian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Karya Ilmiah	Hasil Temuan
1	Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo (2020)	Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Berdasarkan pengujian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Laba bersih dan komponen arus kas secara bersama-sama

[29] Eny Purwaningsih dan Ganda Setiawan, *Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham,* (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No 2, 2022), hal 167

			(simultan) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
2	Santy Andriyanty, dan Ferdiansyah Ritongga (2020)	Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	a. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. b. Arus kas investasi berpengaruh negatif terhadap harga saham. c. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. d. Laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham
3	Eka Puenama Sari dan Asep Suryana (2021)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)	a. Berdasarkan uji t, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. b. Berdasarkan uji t, arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. c. Berdasarkan uji t, arus kas pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. d. Berdasarkan uji f, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
4	Amanda Agustia Pasaribu, dkk (2021)	Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub	a. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor

		Sektor Makanan dan Minuman yang Terdatar di BEI	makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. b. Arus Kas Pendanaan berpengerauh positif siginifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. c. Arus kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di BEI
5	Assri Masita (2021)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kaca, dan Porselen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	a. Variabel laba bersih (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) b. Variabel arus kas aktivitas operasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). c. Laba bersih dan arus kas aktivitas operasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
6	Elisa Fitri, dkk (2021)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kaca, dan Porselen)	a. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kaca, dan Porselen) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

		yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	b. Variabel arus kas aktivitas operasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Tidak berpengaruhnya variabel arus kas aktivitas operasi pada penelitian ini dapat disebabkan karena investor tidak terlalu memperhatikan arus kas aktivitas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sebab dalam pengambilan keputusan investor dapat mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas kas operasi seperti risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial politik dan lain-lain. c. Laba bersih dan arus kas aktivitas operasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti secara bersama – sama variabel arus kas dan laba bersih dapat menjadi acuan bagi investor sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi
7	Ardin Dolok Saribu, dkk (2022)	Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan	a. Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham b. Arus kas aktivitas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

		Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	c. Arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga d. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham e. Komponen arus kas (operasi, investasi, dan pendaan) dan laba kotor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
8	Ayuli Nurhusni, dkk (2022)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Arus Kas Investasi dan Pertumbuhan Arus Kas Pendanaan terhadap Pertumbuhan Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks Sri-Kehati Tahun 2012-2015	a. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan pertumbuhan harga saham, dengan arah hubungan positif terhadap pertumbuhan harga saham, yang berarti semakin tinggi laba bersih semakin baik harga saham suatu perusahaan. b. Pertumbuhan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham, namun arah hubungan positif yang berarti semakin tinggi nilai arus kas operasi suatu perusahaan maka semakin baik harga saham suatu perusahaan. c. Pertumbuhan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham, namun arah

			hubungan negatif yang berarti bahwa arus kas investasi menurun maka harga saham yang diperoleh perusahaan akan meningkat. d. Pertumbuhan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham, namun arah hubungan negatif yang berarti bahwa semakin tinggi arus kas pendanaan maka akan menurunkan harga saham. e. Berdasarkan hasil uji pengaruh simultan (Uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,473 (sig 0,473 > 0,05), maka variabel pertumbuhan laba, pertumbuhan arus kas operasi, pertumbuhan arus kas investasi dan pertumbuhan arus kas pendanaan secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
9	Dea Paramitha (2023)	Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di	a. Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. b. Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Otomotif dan

		BEI Periode 2017-2022	komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022. c. laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
10	Mochammad Riefky (2023)	Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional dan Laba Bersih terhadap Harga Saham (Penelitian pada Perusahaan Manufaktur dan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	a. Variabel arus kas aktivitas operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur dan industri yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018. b. Variabel laba bersih mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur dan industri yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018.

Tabel 1.5 : Kajian Terdahulu

Kesimpulan dari penelitian terdahulu diatas menerangkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki hasil dan kesimpulan yang beragam. Hal ini terjadi karena sumber dan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut memiliki perbedaan. Sehingga hasil dan keputusan yang dihasilkan akan berbeda juga.

Berdasarkan hasil penelitian yang memperlihatkan hubungan positif antara komponen arus kas dan harga saham adalah aktivitas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sebab dalam pengambilan keputusan investor dapat mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas kas operasi seperti risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial politik dan lain-lain. Berdasarkan penelitian yang menjelaskan hubungan negatif antara komponen

arus kas dan harga saham adalah harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih dan sebaliknya

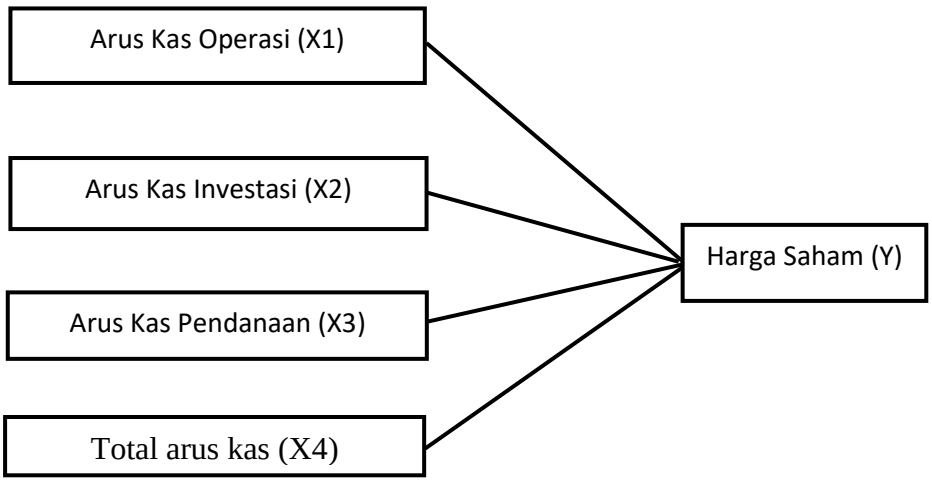
Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel yang diteliti adalah sama-sama variabel komponen arus kas dan harga saham
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan tekstil dan garment.
2. Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 7 perusahaan.

C. Kerangka Konseptual



Gambar2.1kerangka konseptual

Keterangan :

H_1 : Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

H_2 : Pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

H_3 : Pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

H_4 : Pengaruh arus kas terhadap harga saham

Y : Harga Saham

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian tentang pengaruh arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dalam dirumuskan sebagai berikut :

a. Hipotesis 1: pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

Berdasarkan PSAK no. 2 yakni arus kas operasi merupakan kegiatan penghasil utama dari sebuah perusahaan selain dari aktivitas investasi dan pendanaan.[30] Pelaporan arus kas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Nilai arus kas yang berasal dari aktivitas

[30] Johan Ardiansyah, dkk, *Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Volume Perdagangan Saham, Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham*, (Jurnal Riset Ekonomi dan Perpajakan, Vol. 4, No. 1, 2023), hal 60

operasi dapat mencerminkan bagaimana operasi perusahaan berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar dividen tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Bagi suatu perusahaan, semakin tinggi arus kas aktivitas operasional, maka akan semakin tinggi harga saham. arus kas operasi dapat diukur dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

Menurut penelitian Asri Masita[31] menjelaskan variabel arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya variabel arus kas aktivitas operasi pada penelitian ini dapat disebabkan karena investor tidak terlalu memperhatikan arus kas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Riska Damayanti penelitian menjelaskan variabel arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham karena naik turunnya kas bersih yang diperoleh dari aktiva operasional setiap tahunnya dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.[32] Menurut Citra Fina Lanadiana, dkk menjelaskan Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.[33]Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

---

[31] Asri Masita, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kac, dan Porselen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies, 2021), hal 8

[32] Riska Damayanti dan Prima Sadewa, *Pengaruh Earning PerShare, Arus Kas Operasional, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*, Komunitas Dosen Indonesia, Vol. 5, No. 2, 2023, hal 155

[33] Citra Fina Lanadiana, dkk, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Blue Bird Tbk*, (prosiding semanis seminar nasional manajemen bisnis, Vol. 2, No. 1, 2024), hal 124

H_1 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham

b. Hipotesis 2 : pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

Arus kas dari aktivitas investasi adalah salah satu bagian dari laporan arus kas yang memuat beberapa banyak uang masuk dan keluar dari berbagai aktivitas investasi dalam periode tertentu.[34] Aktivitas investasi dalam arus kas, meliputi pembelian aset fisik, investasi surat berharga, maupun penjualan keduanya. Arus kas yang negatif sering kali menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Namun tidak selamanya pertanda jelek apabila kas digunakan untuk kepentingan masa depan perusahaan.

Menurut penelitian Rina Nur Aisyah, dkk yaitu Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[35] Menurut penelitian Ardin Dolok Saribu, dkk[36] menjelaskan bahwa Variabel arus kas aktivitas investasi menunjukkan pengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H_O diterima dan H_A ditolak. Menurut Penelitian Eka Purnama Sari Dan Asep Suryana[37] Menunjukkan Bahwa arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa arus kas

---

[34] Geseramo Gulo, dan Purnama Yanti Purba, *Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dan Stockbit Periode 2019-2020,* (Jurnal Akuntansi Prima, Vol. 5, No. 2, 2023), hal 91

[35] Rina Nur, dkk, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terfatar di Bursa Efek Indonesia,* (Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's), Vol. 16, No. 3, 2023), hal 537

[36] Ardin Dolok Saribu, dkk, *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia),* (Journal of Economics and Business, Vol. 04, No. 02, 2022), hal 43

[37] Eka Purnama Sari dan Asep Suryana, *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham pada PT Indocement tunggal prakarsa Tbk (studi kasus bursa efek Jakarta),* (Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol. 2, No. 1, 2021), hal 166

investasi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menaikkan harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

H_2 : Arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham

c. Hipotesis 3 : pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

Arus kas dari aktivitas pendanaan meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik dan mencakup modal dari pemilik dan para kreditor, dan kompensasinya (dividen) kepada mereka, serta pengembalian atas investasi yang ditanamkan penggunaan dan perolehan kas yang diperuntukkan untuk pembayaran dividen tunai, penerbitan saham biasa, penarikan obligasi, dan penerbitan utang/obligasi. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) memberikan beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.[38] Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan, penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek dan pinjaman lainnya, pelunasan pinjaman, dan pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lesse*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan.

Menurut penelitian Febiola kharisma Fitrian Desinta dan lestari Sukarti Ningsih[39] menjelaskan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh dan

[38] Muchriana Muchran dan M. Fajrin A. Thaib, *Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*, (Jurnal Ajar, Vol. 3, No. 01, 2020), hal 23

[39] Febiola Kharisma Fitrian Desinta dan Lestari Sukarti Ningsih, *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham (Studi*

tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian. Menurut penelitian Rina Nur Aisyah, dkk[40] menjelaskan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

H_3 : Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham

d. Hipotesis 4 : Pengaruh arus kas terhadap harga saham

Arus kas merupakan kenaikan atau penurunan jumlah kas yang disajikan pada laporan arus kas.[41] Laporan arus kas perusahaan menunjukkan informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas selama satu periode. Informasi arus kas berguna untuk menganalisis kompetensi perusahaan untuk menciptakan kas dan setara kas serta menilai keperluan perusahaan dalam memakai arus kas tersebut. Investor dapat mempelajari tentang kompetensi perusahaan untuk mendapatkan kas dan setara kas dalam menilai kelangsungan hidup jangka panjangnya.

Menurut penelitian Meti Zuliyana[42], dkk, menjelaskan arus kas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

---

Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020), (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 8, No 2, 2022), hal 37

[40] Rina Nur Aisyah, dkk, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Journal of Management Small & Medium Enterprises, Vol. 16, No. 3, 2023), hal 537

[41] Rijal Habibulloh, dkk, *Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*, (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3, 2024), hal 456

[42] Meti Zuliyana, dkk, *Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*, (Jurnal Ekombis Review, Vol 10, No 1, 2022), hal 531

Indonesia tahun 2015-2019. Sedangkan menurut penelitian Muhammad Jabir dan Ibnu Abni Lahaya[43] menjelaskan Total arus kas berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham.

H_4 : Total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

[43] Muhammad Jabir dan Ibnu Abni Lahaya, *Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman, Vol. 8, No. 3, 2023), hal 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif melalui metode korelasi. Penelitian korelasi diperlakukan sebagai penelitian sebagai penelitian deskriptif, terutama penelitian korelasi mendeskripsikan berbeda secara nyata dari kondisi dalam laporan atau studi observasi.[44] Suatu studi korelasional mendeskripsikan, dalam istilah kuantitatif dimana variabel-variabel tersebut berhubungan. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah ada hubungan dari objek yang sedang diteliti pada perusahaan sektor tekstil dan garmen pada tahun 2018-2022.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan mulai bulan desember 2023 sampai pada bulan mei 2024, data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26 dengan subjek penelitian perusahaan tekstil dan garment cara mengambil data laporan keuangan tahunan periode 2018-2022 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI melalui wedsite resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

[44] Mochammadriefky, *Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional dan Laba Bersih terhadap Harga Saham (Penelitian pada Perusahaan Manufaktur dan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*, (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 12, No. 2, 2023).hal 5

C. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan dari pihak lain atau bukan dari peneliti sendiri. Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan tiap-tiap perusahaan tekstil dan garmen yang diteliti di BEI yang mana laporan keuangan tersebut bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan diperoleh melalui web www.idx.co.id . Data yang diambil dari BEI merupakan data perusahaan tekstil dan garmen tahun 2018-2020.

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu sedangkan sampel adalah sebagian dari elemen populasi. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 yang berjumlah sebanyak 23 Perusahaan.

Tabel 3.1

Total populasi perusahaan

No.	KODE	Nama perusahaan
1	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
2	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
4	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5	CNTB	PT Century Textile Industries Tbk

6	CNTX	PT Century Textile Industri Tbk
7	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
8	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
9	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
10	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
11	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
12	INOV	PT Inocycle Thechnology Group Tbk
13	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
14	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
15	POLU	PT Golden Flower Tbk
16	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
17	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
18	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Texstile Tbk
19	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
20	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
21	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
22	TRIS	PT Trisula International Tbk
23	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
2. Data perusahaan tersedia dengan lengkap.
3. Perusahaan memiliki informasi yang lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2

Prosedur Penentu Sampel Perusahaan

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Total perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	23
2	Perusahaan tekstil dan garmen yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut periode 2018-2022	(1)
3	Perusahaan tekstil dan garmen yang tidak menggunakan uang rupiah dalam laporan keuangan periode 2018-2022	(11)
5	Perusahaan yang tidak menampilkan harga saham 2018-2022	(4)
Total sampel		7
Total Observasi pengamatan (7 x 5)		35

Sebanyak 7 sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama lima tahun sehingga menjadi 35 sampel observasi pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.3

Total Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BELL	PT Argo Pantes Tbk
2	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
3	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
4	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
5	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
6	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
7	TRIS	PT Trisula Internasional Tbk

E. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel dependen

Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen adalah harga saham. Saham adalah suatu dokumen berharga yang mampu menampilkan bagian kepemilikan dari perusahaan.[45] Harga saham merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham adalah realisasi harga saham tertinggi ditambah dengan harga saham terendah, kemudian dibagi dua setiap tahunnya, sebagaimana yang telah dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah laporan arus kas operasi (H_1), laporan arus kas investasi (H_2), dan laporan arus kas pendanaan (H_3).

1. Arus kas operasi (H_1)

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Aktivitas operasi meliputi transaksi –

[45] Fiqih Nur Iman dan Dena Wulandari, *Prediksi Harga Saham Menggunakan Metode Long Short Term Memory,* (Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan, Vol. 1, No. 3, 2023), hal 603

transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih.[46]

Arus kas operasi = laba bersih + penyusutan ± perubahan pada modal kerja bersih

2. Arus kas investasi (H_2)

Adalah arus kas aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar).[47]

Arus kas investasi = capital expenditure – procceds of long – term assets

3. Arus kas pendanaan (H_3)

Arus kas pendanaan adalah arus kas dari aktivitas pendanaan yang terjadi dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas[48]

Arus kas pendanaan = utang baru + saham baru - dividen - saham treasuri

[46] Maria Yustina Inocencia, dkk, *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi yang Terdaftar pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019),* (Jurnal Projemen UNIPA, Vol. 10, No. 2, 2023), hal 6

[47] Ichsani & Pratama, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif.* (Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 4, No. 4, 2022), hal 560

[48] Sari & Hidayat, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen*. (Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 13, No. 2, 2022), hal 246–259.

4. Total Arus kas

Total arus kas merupakan jumlah arus kas bersih yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.[49] Dalam penelitian ini total arus kas merupakan variabel independen yang dilambangkan dengan (X1). Rumus untuk menghitung total arus kas sebagai berikut :

Total arus kas =
total arus kas Operasi + total investasi + total arus kas

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari tempat lain oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2018 sampai tahun 2022.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memakai statistik deskripsi untuk menguji penelitian ini yang berupa uji asumsi klasik, yaitu: normalitas, multikolinieritas,

[49] Muhammad Jabir, Ibnu Abni Lahaya, *Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman, Vol. 08, No. 3, 2023). hal 5

heteroskedastisidas, autokorelasi, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yaitu analisis koefisien determinasi (R2), dan uji parsial (uji t).[50]

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Khaldun[51] istilah statistik dicetus pertama kali oleh Gottfried Achenwal pada tahun 1749 dengan bahasa jerman. Gottfried Achenwal menggunakan istilah statistik untuk menunjukkan kumpulkan data tentang negara. Salah satu jenis statistik yaitu statistik deskriptif yang merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti berdasarkan data populasi atau sampel dalam bentuk distribusi frekuensi, sentral tendensi, grafik dan dispersit.

2. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Adapun penjelasannya sebagai berikut[52] :

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang dipakai dalam riset. Data yang layak dipakai dalam riset ini adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas

---

[50] Rina Nur Aisyah, dkk, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,* (Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's), Vol. 16, No. 03, 2023), hal 534

[51] Khaldun, dkk, 2022, *Dasar-Dasar Statistik Sosial*, CV. Literasi Indonesia.

[52] Debby Ravelita, *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Size, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017,* (Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi), Vol. 3, No. 1, 2020), hal 8

dilakukan melalui pengujian *one-sample kolmogorov-smirnov test*, apabila nilai arus kas kolmogorov > 0.05 maka data terdistribusi secara normal sebaliknya nilai kolmogorov < 0.05 data tersebut tidak berdistribusi normal.[53]

b. Uji multikolinearitas

Uji multikoloniertas bermaksud buat menyelidiki apakah model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang benar sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen sama-sama berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan no 1.[54]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot dan uji statistik.[55] Dalam menentukan uji heterokedastisitas di katakana terjadi dapat dilihat dari terdapat titik yang menyerupai

---

[53] Esti Veronika dan Arie Kawulur, *Pengaruh Arus Kas dan Laba terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*, (Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 2, No. 2, 2022), hal 17

[54] Diah Nurdiana, *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI), Vol. 2, No. 1, 2021), hal 34-35

[55] Ardin Dolok Saribu, dkk, *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, (Journal of Economics and Business, Vol. 04, No. 2, 2022), hal 39

seperti pola bersusun. Begitu pula sebaliknya dikatakan tidak terjadi apabila terdapat titik yang tidak menyerupai seperti pola secara bersusun, seperti titik yang terlihat bersebaran.[56]

d. Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi diterapkan untuk memeriksa apakah pada satu periode dengan periode yang telah lewat ditemukan hubungan kesalahan pengganggu pada sebuah model regresi. Untuk melakukan uji autokorelasi bisa dijalankan dengan memakai uji durbin watson di mana dalam pengujian ini, dilakukan perbandingan nilai durbin watson hitung (d) terhadap

nilai batas atas durbin watson dari tabel (du) dan nilai 4-du. Ketentuan pada uji autokorelasi ini yakni:[57]

a) Nilai DW diatas +2 menandakan autokorelasi *negative*.
b) Nilai DW diantara -2 sampai +2 tidak ada autokorelasi.
c) Nilai DW di atas +2 menandakan bahwa adanya autokorelasi positif.

[56] Muhammad Jabir dan Ibnu Abni Lahaya, *Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman, Vol. 8, No. 3, 2023), hal 7

[57] Muhammad Rahmadi, dkk, *Menelisik Fenomena pada Service Company : Adakah Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham*, (Accounting Global Journal, Vol 7, No 2, 2023), hal 106

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.Berikut ini adalah bentuk regresi linier berganda yang dipakai dalam penelitian ini[58]:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β1… β4 = Koefisien Regresi

X1 = Arus Kas Operasi

X2 = Arus Kas Investasi

X3 = Arus Kas Pendanaan

X4 =Total Arus Kas

4. Uji hipotesis

a. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linear berganda ini akan dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) keseluruhan. Menghitung (R^2) digunakan untuk mengukur ketepatan paling baik dari analisis regresi linear berganda. Jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel

[58] Wiya Retno Anjar Pamungkas, *Laba Bersih, Komponen Arus Kas, dan Harga Saham*, (Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 16, No. 1, 2020), hal 38-39

dependen. Sebaliknya jika nilai (R^2) mendekati angka 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel – variabel independen menerangkan variabel dependen. Dalam uji regresi linear berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinan (R^2). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel independen (arus kas operasi dan laba akuntansi) terhadap variabel dependen (harga saham).[59]

b. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing- masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing- masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing- masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan α = 0,05. Maka cara yang dilakukan adalah

a) Bila signifikansi < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
b) Bila signifikansi > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen[60]

[59] Neng Asiah dan Yeni Sri Mulyani, *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham*, (Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol 5, No 1 2023), hal 57

[60] Keisya Lovely Ander, dkk, *Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, (Jurnal EMBA, Vol. 9, No. 1, 2021), hal 768-769

c. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi F yang terdapat pada output / hasil regresi menggunakan *SPSS Software*. Apabila angka signifikan F-nya lebih kecil dari α (asumsi tarif nyata sebesar 0,05), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis ini digunakan apabila kita ingin membandingkan mean dan keragaman dari dua kelompok data, dan cocok sebagai analisis dua kelompok rancangan percobaan acak. Statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil besar nya peluang yang melakukan kesalahan (tingkat signifikan) yang muncul yang ditentukan sebesar 5% atau 0,5 pada outputnya untuk mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis. Apabila signifikan > 0,05 maka keputusan adalah H0 dan menolak

Ha. Sedangkan apabila signifikan < 0,05 maka keputusan adalah Ha dan menolak H0.

2. Membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai statistik F tabel : Apabila nilai statistik F hitung < nilai F tabel, maka H0 diterima, sebaliknya jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka H_0 ditolak.[61]

[61] Debby Ravelita, *Pengaruh informasi arus kas, laba akuntansi, Size, dan Leverage terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017*, (Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi), Vol 3, No 1, 2020), hal 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT Trisula Textile Industries Tbk

Bermula dari sebuah mesin tenun kuno dengan tempat produksi yang sederhana, di Bandung pada tahun 1968 Bpk. Tirta Suherlan memulai bisnisnya untuk menggapai mimpi serta berdedikasi membangun negeri. Dibekali dengan motivasi serta semangat yang tinggi dalam menghadapi tantangan dan mengarungi lika liku serta pasang surutnya ekonomi, kini usaha tersebut sudah menjadi sebuah perusahaan besar bernama PT. Trisula Textile Industries.Tbk.

Trisula Textile Industries Tbk (BELL) didirikan pada tanggal 11 Januari 1971 dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1973. Kantor pusat Trisula Textile Industries Tbk berlokasi di Jl. Mahar Martanegara No. 170, Baros, Cimahi, Jawa Barat 40522 – Indonesia.

Produk-produk utama yang dihasilkan BELL, antara lain: 100% polyester; Polyester Rayon, Polyester Cotton; dan Corporate Uniform. Saat ini merek utama yang dimiliki oleh Trisula Textile Industries Tbk, yakni merek Bellini dan Caterina. Kedua merek ini beredar di pasar domestik dan mancanegara, yang meliputi kawasan Asia, Amerika, Amerika Latin, Timur Tengah, dan Australia.

PT. Trisula Textile Industries,Tbk menghasilkan produk textile lainnya juga berupa kain atau suiting fabrics untuk keperluan celana, jas, pakaian formal & seragam, yang terbuat dari 100% bahan modern polyster fiber dengan kualitas terbaik, Bellini dan Caterina. Didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta permesinan yang berteknologi Jepang, PT. Trisula Textile Industries,Tbk mampu memproduksi kain yang berkualitas tinggi dengan kapasitas maksimum 1 juta yard per bulan dengan sistem produksi yang terintegrasi mulai dari proses Texturizing, Twisting, Sizing, Weaving dan Dyeing Finishing.

2. PT Primarindo Asia Insfrastructure Tbk

PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. merupakan salah satu industri besar yang bergerak dalam bidang produksi sepatu olahraga yang berpusat di Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Rancabolang No. 98 Gedebage, Bandung. PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. didirikan di Bandung pada tanggal 1 Juli 1988 sebagai perusahaan yang memproduksi merk sepatu terkenal seperti PUMA, Reebok dan FILA.

Produksi sepatu di PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. dibagi menjadi dua kategori yaitu produk lokal dan produk ekspor. Kegiatan produksi untuk produk lokal dilakukan menggunakan strategi make to stock sedangkan produksi untuk produk ekspor dilakukan menggunakan strategi make to order. Produk sepatu Tomkins dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian upper dan bagian bottom. Bagian upper menggunakan bahan

baku utama berupa kulit sapi olahan, kulit sintetis (PU/PVC), kain mesh dan kain canvas. Bagian bottom sepatu menggunakan bahan baku utama berupa karet alam, karet sintetis, bahan-bahan kimia dan ethilini vinil asetat (EVA).

Kegiatan produksi di PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. dilakukan berdasarkan strategi make to stock untuk produk Tomkins dimana pembuatan produk tersebut berdasarkan perkiraan permintaan konsumen. Dengan demikian, proses produksi dilakukan secara terus menerus.

3. PT Hartadinata Abadi Tbk

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) merupakan produsen perhiasan emas dengan empat merek: Aurum Collection Center (ACC), ACC Premium, Claudia Perfect Jewellery, dan Celine Jewellery. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 sebagai industri rumah tangga perhiasan dan menjadi perusahaan pada tahun 2003. Perusahaan ini memiliki anak perusahaan, PT Aurum Digital Internusa, yang berfokus pada aplikasi digital dan pemasaran e-commerce online. Perusahaan ini juga mengelola usaha pegadaian melalui PT Gemilang Hartadinata Abadi. Kantor pusatnya berada di Jalan Kopo Sayati 165, Bandung, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRTA adalah berusaha dalam bidang manufaktur dan perdagangan. Saat ini, kegiatan utama HRTA adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti

kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. HRTA menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, wholesaler dan retailer (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, HRTA juga memiliki saluran distribusi internal meliputi 69 toko perhiasan emas ritel ACC dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari 3 gerai Claudia Perfect Jewellery dan 2 gerai Celine Jewellery yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia.

Hasil produksinya dipasarkan dengan logo mahkota dan huruf HA ditengahnya melambangkan PT Hartadinata Abadi. Pada tanggal 12 Juni 2017, HRTA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HRTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.105.262.400 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Juni 2017.

4. PT Asia Pacific Investama Tbk

PT Asia Pacific Investama Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Apac Citra Centertex Tbk merupakan perusahaan publik yang memproduksi tekstil yang bermarkas di Jakarta, Indonesia, dan didirikan pada tahun 1987. Perusahaan ini awalnya didirikan dengan nama PT Mayatexdian Industry pada tanggal 10 Februari 1987, dirintis oleh Tahir (yang belakangan dikenal memiliki Mayapada Group), dan memproduksi

tekstil dan garmen yang ditujukan untuk pasar ekspor. Perusahaan ini telah menjadi perusahaan publik sejak 31 Oktober 1990, kala itu melepas 2,5 juta saham (29,4%) dengan harga penawaran Rp 11.000/lembar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada Januari 1994, kepemilikan perusahaan beralih kepada Robby Tjahjadi (seorang pengusaha yang juga pemilik usaha tekstil lain bernama Kanindotex) sebanyak 70,5%. Namun, kekuasaan Tjahjadi tidak berlangsung lama karena di bulan Januari 1995, Johannes Kotjo berkongsi dengan Bambang Trihatmodjo, Wisnu Suhardono dan Bambang Soegomo mengakuisisi saham mayoritas di perusahaan ini.

Perubahan nama kemudian dilakukan menjadi PT Apac Centertex Corporation pada 27 Juni 1995. Kotjo lalu menyehatkan perusahaan itu yang hampir sekarat dan menjadikannya perusahaan tekstil terpadu, yang memproduksi benang, kain dan juga garmen. Apac Citra Centertex kemudian juga mengakuisisi PT Apac Inti Corpora di tahun 1996, yang sebelumnya dimiliki oleh Robby Tjahjadi dkk dan memiliki Kanindotex (yang diakuisisi Apac Inti Corpora pada Mei 1995). Dengan akuisisi itu, Apac Citra Centertex berkembang menjadi salah satu perusahaan tekstil terbesar di Asia. Sayangnya, belakangan, pasca krisis 1997-1998, Apac menderita kredit macet, termasuk kepada BPPN yang mencapai lebih dari US$ 94 juta. Utang-utang itu kemudian direstrukturisasi, dan Growth Solution Ltd. tampil sebagai pemegang saham utama pasca-restrukturisasi dengan 58% kepemilikan. Namun, keluarga Kotjo masih ada dalam

perusahaan ini, dengan Stefanus Rijanto Kotjo tercatat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2014. Restrukturisasi ini tercatat berhasil menyehatkan keuangan MYTX pada pertengahan 2000-an.

Sejak 8 September 2000, nama perusahaan ini berganti menjadi PT Apac Citra Centertex Tbk. Di tahun 2000-an, perusahaan ini kemudian mulai memindahkan bisnisnya dari Jakarta ke Semarang dan mengubah bisnisnya menjadi perusahaan induk, dengan bisnisnya ditangani anak usaha PT Apac Inti Corpora, PT Apac Pavindo Lestari, dan PT Inti Sukses Garmindo. Perusahaan juga mulai menargetkan pasar lokal. Perlahan-lahan juga, produksi garmen/pakaian jadi dihentikan, digantikan benang dan kain. Di tanggal 11 Juni 2015, seiring upaya diversifikasi ke industri non-tekstil, perusahaan mengganti namanya menjadi PT Asia Pacific Investama Tbk. Saat ini, kepemilikan Growth Solution Ltd. sudah menghilang, digantikan oleh keluarga Pesik (Johnny dan Tony Pesik) lewat PT World Harvest Textile. World Harvest masuk menjadi pemegang saham mayoritas (awalnya 77,53%) pada tahun 2017. Pasca-akuisisi, juga dilakukan perubahan manajemen perusahaan.

5. PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) didirikan 22 Desember 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Kantor pusat Ricky Putra Globalindo Tbk berlokasi di Jln. Sawah Lio II No. 29-37 Jembatan Lima, Tambora, Jakarta, Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ricky Putra Globalindo Tbk (31-Mar-

2023), yaitu: Spanola Holding Ltd (pengendali) (19,48%), PT Ricky Utama Raya (15,46%) dan Denzin International Ltd (13,10%). Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan data Administrasi Hukum Umum (AHU) adalah Ricky Gunawan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RICY terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (fashion wear). Saat ini, RICY dan Anak Usaha mempunyai 5 bidang usaha utama, yaitu: a) Pakaian dalam pria untuk pasar domestik dengan merek utama Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid dan GTman Sport; pakaian jadi yang terdiri dari baju berlisensi international dan merek sendiri; dan pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, tshirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki. b) Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran. c) Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku). d) Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo. e) Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.

Pada tanggal 31 Desember 1997, RICY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RICY (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Januari 1998. Secara keseluruhan, perusahaan ini memiliki dua bisnis inti, yaitu pakaian dan benang rajut. Dalam industri pakaian, perusahaan ini mempunyai tiga produk utama, antara lain pakaian dalam pria yang terdiri dari tujuh merek utama untuk pasar domestik, seperti Ricky, GT Man, Ricsony, GT Man Kid GT Kid, GT Man Sport dan BUM Equipment yang dibedakan oleh model, warna, dan kemasan. Selain itu juga pakaian yang terdiri dari produk-produk berlisensi internasional. Untuk mengembangkan pasar bisnisnya, perseroan ini juga memproduksi pakaian dengan lisensi internasional, seperti Walt Disney (Disney Princess & Winnie The Pooh), Warner Bros (Tom & Jerry), Karakter dari Cleveland (Strawberry Shortcake), Sanrio (Hello Kitty) dan Mister Men Limited (Mr Men & Little Miss). Perusahaan ini menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan tren yang sesuai dengan segmentasi anak-anak dan remaja.

Lembaga riset pemasaran dan media cetak telah dinobatkan perseroan ini sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang cemerlang, inovasi yang maksimal serta menciptakan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Dengan ini perusahaan mampu menyabet beberapa

penghargaan, antara lain Indonesia Top Ten, Value Creator Award 2006 yang diberikan oleh MarkPlus, Inc yang bekerja sama dengan majalah SWA dan Universitas Indonesia memberikan penghargaan kepada Perseroan sebagai perusahaan publik terbaik berdasarkan konsep Eva untuk keberhasilan dan pencapaian Eva dengan kategori aset di bawah Rp. 1 triliun. Selain itu juga mendapat Investor Award 2007 yang telah diberikan oleh majalah INVESTOR sebagai perusahaan publik terbaik 2007 di sektor tekstil dan garmen, Superbrands 2005/2006 hingga 2011/2012, Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2006 hingga 2011, Golden Brand 2008, Top Brand 2008 hingga 2011,

6. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk

Sunson Textile Manufakturer Tbk (SSTM) didirikan dengan nama PT Sandang Usaha Nasional Indonesia Tekstile industri dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973. Kantor pusat sunson terletak di Jl. Raya Rancaekek Km 25,5 Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sunson textile Manufakturer Tbk, antar lain: PT Sunsonindo Textile Investama (40,99%), east rise capital limited (14,50%), easefull enterprise limited (14,04%) dan sundjono suriadi(5,92%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama SSTM meliputi usaha di bidang industri tekstil terpadu termasuk memproduksi dan menjual benang, kain dan produk tekstil lainnya serta melakukan perdagangan umum. Pada tanggal 28 Juli 1997, SSTM

memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SSTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Agustus 1997. Pada tanggal jatuh temponya 10 Oktober 1997, obligasi konversi SSTM berjumlah USD18.000.000 dikonversi menjadi saham sebanyak 68.047.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada nilai konversi Rp.576,90,- per saham.

7. PT Trisula International Tbk

Trisula International Tbk (sebelumnya PT Trisula Global Fashion) (TRIS) didirikan tanggal 13 Desember 2004 dengan nama PT Transindo Global Fashion dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2005. Kantor pusat Trisula International Tbk berkedudukan di Gedung Trisula Center, Jln. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Trisula International Tbk (28-Feb-2022), yaitu: PT Inti Nusa Damai (66,59%), PT Trisula Insan Tiara (13,37%) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (9,23%). Pihak pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Trisula International Tbk adalah Kiky Suherlan dan Dedie Suherlan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TRIS antara lain perdagangan dan jasa yang dijalankan bersama Anak

Usaha, baik dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung. Trisula dan anak usahanya memproduksi pakaian jadi dan memiliki 169 gerai penjualan (sales outlet) milik sendiri dan secara konsinyasi melalui kerja sama dengan retailer di beberapa pusat perbelanjaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk TRIS didistribusikan melalui toko sendiri dan juga department store, seperti Seibu, Sogo, Metro, Central, Galeries Lafayette, Lotte, Matahari, Yogya, dan Star. Selain itu, Perseroan juga memasarkan produknya secara online melalui platform penjualan online milik Entitas Anak Perseroan yaitu www.yukshopping.com dan platform e-commerce seperti Shopee, Lazada, Zalora, Tokopedia, Blibli dan Bukalapak.

Trisula International Tbk melalui Anak Usaha, memasarkan dan mendistribusikan pakaian dengan merek JOBB, serta memegang lisensi untuk memasarkan dan mendistribusikan merek internasional, yaitu Jack Nicklaus. Selain itu, Anak Usaha TRIS juga memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk tekstil dengan merek sendiri, yaitu Bellini dan Caterina. Trisula International Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu Trisula Textile Industries Tbk (BELL). Pada tanggal 15 Juni 2012, TRIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TRIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham dan disertai 75.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari

28 Desember 2012 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2012.

B. Deskripsi data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri tekstile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2818-2022. Berikut data yangdigunakan dalam penelitian ini:

1. Arus kas operasional

Data arus kas operasional diperoleh melalui laporan keuangan setiap perusahaan pada sektor industri tekstil dan garmen pada periode 2018 hingga 2022. Data arus kas operasional sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data arus kas operasional periode 2018-2022

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasional
1	BELL	2018	53.229.251.688
		2019	(24.834.511.427)
		2020	63.152.111.868
		2021	34.364.338.743
		2022	15.219.193.748
2	BIMA	2018	(885.231.753)
		2019	(6.642.849.130)
		2020	(2.595.122.276)
		2021	(5.416.368.067)
		2022	(4.472.962.907)
3	HRTA	2018	(21.877.704.684)
		2019	(224.887.295.509)
		2020	(646.779.056.291)
		2021	(398.559.548.486)
		2022	31.235.728.934

4	MYTX	2018	(169.713.000.000)
		2019	(140.424.000.000)
		2020	89.045.000.000
		2021	92.831.000.000
		2022	23.659.000.000
5	RICY	2018	170.012.017.007
		2019	(231.106.783.153)
		2020	(171.211.197.065)
		2021	68.027.001.313
		2022	115.870.583.759
6	SSTM	2018	14.880.768.388
		2019	33.552.722.613
		2020	35.172.840.199
		2021	(31.799.633.422)
		2022	97.817.512.337
7	TRIS	2018	68.151.118.594
		2019	29.015.422.230
		2020	86.496.760.849
		2021	92.395.353.540
		2022	71.064.448.465

2. Arus kas investasi

Arus kas investasi adalah bagian dari laporan arus kas yang menunjukkan kas yang dihasilkan atau dikeluarkan sehubungan dengan aktivitas investasi. Arus kas dari aktivitas investasi menyediakan laporan kas yang digunakan dalam pembelian aset tidak lancar atau aset jangka panjang yang akan memberikan nilai di masa depan. Aktivitas investasi merupakan aspek penting dari pertumbuhan dan permodalan. Perubahan pada properti, pabrik, dan peralatan (PPE), item baris besar di neraca, dianggap sebagai aktivitas investasi. Ketika investor dan analisis ingin mengetahui berapa banyak pengeluaran perusahaan untuk APD, mereka dapat mencari sumber

dan penggunaan dana dibagian investasi pada laporan arus kas. Data arus kas investasi sebagai berikut :

Tabel 4.2

Arus Kas Investasi

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Investasi
1	BELL	2018	(55.757.260.982)
		2019	(63.261.384.549)
		2020	(17.190.083.734)
		2021	(5.253.719.039)
		2022	(15.236.012. 758)
2	BIMA	2018	(1.066.032.275)
		2019	478.476.237
		2020	283.174.078
		2021	240.637.563
		2022	107.690.006
3	HRTA	2018	(4.798.981.373)
		2019	(15.683.894.424)
		2020	(60.592.363.492)
		2021	(23.913.088.784)
		2022	(84.580.890.179)
4	MYTX	2018	(131.220.000.000)
		2019	(150.185.000.000)
		2020	(42.643.000.000)
		2021	(42.643.000.000)
		2022	(3.675.000.000)
5	RICY	2018	(32.074.217.059)
		2019	(19.995.262.125)
		2020	(8.684.431.968)
		2021	(8.411.219. 081)
		2022	(13.741.474.776)
6	SSTM	2018	18.077.947.273
		2019	(1.225.830.000)
		2020	(587.500.000)
		2021	64.927.033.547
		2022	(5.474.627.437)
7	TRIS	2018	(92.497.932.508)
		2019	(55.342.669.146)
		2020	(29.899.123.922)
		2021	(11.545.631.647)

		2022	(39.556.958.279)

3. Arus kas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah jumlah bersih pendanaan yang dihasilkan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Aktivitas keuangan meliputi penerbitan dan pembayaran kembali ekuitas, pembayaran deviden, penerbitan dan pembayaran utang, dan kewajiban sewa modal. Perusahaan yang membutuhkan modal akan mengumpulkan uang dengan menerbitkan hutang atau ekuitas, dan hal ini akan tercermin dalam laporan arus kas. Data dari arus kas pendanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Arus Kas Pendanaan

No.	Kode	Tahun	Arus kas pendanaan
1	BELL	2018	3.204.149.933
		2019	62.337.868.064
		2020	(12.358.273.717)
		2021	(45.512.403.372)
		2022	(17.060.295.070)
2	BIMA	2018	(10.121.157.469)
		2019	4.936.394.606
		2020	730.620.647
		2021	2.853.482.120
		2022	5.529.023.195
3	HRTA	2018	(46.591.574.400)
		2019	646.332.788.200
		2020	338.409.237.178
		2021	434.546.226.578
		2022	96.890.946.491
4	MYTX	2018	299.502.000.000
		2019	348.803.000.000
		2020	(35.077.000.000)
		2021	(72.884.000.000)

		2022	(97.302.000.000)
5	RICY	2018	(81.858.602.324)
		2019	269.177.604. 038
		2020	71.773.019.648
		2021	(66.337.007.594)
		2022	(109.251.845.020)
6	SSTM	2018	(32.017.113.584)
		2019	(33.820.617.333)
		2020	(34.636.667.179)
		2021	(32.759.470.860)
		2022	(92.765.809.188)
7	TRIS	2018	41.051.816.718
		2019	15.113.477.064
		2020	(33.277.764.038)
		2021	(95.664.535.806)
		2022	(20.860.801.471)

4. Total arus kas

Total arus kas adalah arus masuk dan keluar yang berisi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang dipengaruhi oleh aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Data total arus kas sebagai berikut

Tabel 4.4

Total Arus Kas

No.	Kode	Tahun	Total Arus Kas
1	BELL	2018	45.295.623.558
		2019	19.537.595.646
		2020	53.141.350.063
		2021	36.739.566.395
		2022	19.662.452.315
2	BIMA	2018	5.685.080.346
		2019	4.457.102.059
		2020	2.875.774.508
		2021	553.526.124
		2022	1.717.276.418
3	HRTA	2018	13.604.169.222
		2019	419.365.767.489

		2020	50.403.584.884
		2021	62.477.174.192
		2022	106.022.959.438
4	MYTX	2018	16.439.000.000
		2019	4.206.000.000
		2020	29.698.000.000
		2021	19.943.000.000
		2022	28.008.000.000
5	RICY	2018	131.171.930.453
		2019	151.527.314.699
		2020	43.620.574.840
		2021	36.984.591.430
		2022	30.306.681.931
6	SSTM	2018	3.324.644.849
		2019	1.830.920.129
		2020	1.779.593.149
		2021	2.147.522.414
		2022	1.724.598.126
7	TRIS	2018	94.720.775.322
		2019	83.507.005.470
		2020	106.826.878.359
		2021	92.012.064.446
		2022	102.658.753.215

5. Harga saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham saat ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Data harga saham yaitu :

Tabel 4.5

Harga Saham

No.	Kode	Tahun	Harga Saham
1	BELL	2018	48
		2019	104
		2020	159

		2021	146
		2022	148
2	BIMA	2018	56
		2019	50
		2020	50
		2021	246
		2022	117
3	HRTA	2018	306
		2019	200
		2020	244
		2021	212
		2022	202
4	MYTX	2018	106
		2019	56
		2020	50
		2021	83
		2022	54
5	RICY	2018	164
		2019	149
		2020	114
		2021	94
		2022	83
6	SSTM	2018	452
		2019	530
		2020	570
		2021	840
		2022	790
7	TRIS	2018	218
		2019	264
		2020	163
		2021	214
		2022	236

C. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang mendeskriptifkan data berdasarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil uji analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasional	35	-6468	1700	-227,43	1585,854
Arus Kas Investasi	35	-1502	649	-272,18	410,805
Arus Kas Pendanaan	35	-1093	6463	477,44	1726,206
Total Arus Kas	35	6	4194	521,14	764,731
Harga Saham	35	78,81	572,54	233,5714	103,63125
Valid N (listwise)	35				

Sumber: output SPSS 26 Data Sekunder yang Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa:

a. Variabel arus kas operasional (X1), dari data diatas diketahui bahwa nilai minimum sebesar -6468, nilai maksimum sebesar 1700, nilai rata-rata sebesar -227,43, dan standar deviasi sebesar 1585,854
b. Variabel arus kas investasi (X2), dari data diatas diketahui bahwa nilai minimum sebesar -1502, nilai maksimum sebesar 649, nilai rata-rata sebesar -272,18, dan standar deviasi sebesar 410,805
c. Variabel arus kas pendanaan (X3), dari data diatas diketahui bahwa nilai minimum sebesar -1093, nilai maksimum sebesar 6463, nilai rata-rata sebesar 477,44, dan standar deviasi sebesar 1726,206
d. Variabel total arus kas (X4), dari data diatas diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 4194, nilai rata-rata sebesar 521,14, dan standar deviasi sebesar 764,731

e. Variabel ketepatan waktu (Y), dari data diatas diketahui bahwa nilai minimum sebesar 78,81, nilai maksimum sebesar 572,54, nilai rata-rata sebesar 233,5714 dan nilai standar deviasi sebesar 103,63125

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang dipakai dalam riset. Data yang layak dipakai dalam riset ini adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan melalui pengujian *one-sample kolmogorov-smirnov test*, apabila nilai arus kas kolmogorov > 0.05 maka data terdistribusi secara normal sebaliknya nilai kolmogorov < 0.05 data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93933644
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,085
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

Berdasarkan hasil output spss untuk uji normalitas pada tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailet) yang diperoleh adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Bermaksud buat menyelidiki apakah model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang benar sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen sama-sama berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan no 1.

Tabel 4.8

Hasil uji multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	302,980	50,907		5,952	,000		
	Arus Kas Operasional	,015	,044	,123	,345	,732	,229	4,364
	Arus Kas Investasi	,183	,099	,383	1,856	,073	,679	1,472

	Arus Kas Pendanaan	,026	,053	,228	,493	,625	,135	7,404
	Total Arus Kas	-,055	,067	-,212	-,817	,420	,429	2,333

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

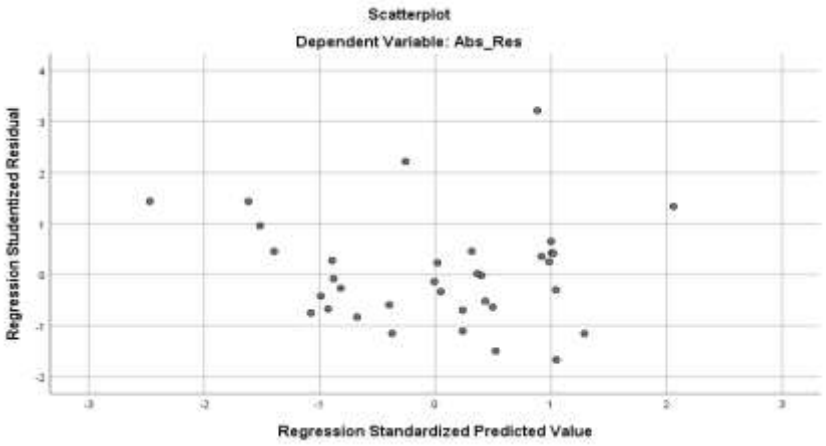
Dari tabel Coefficients pada kolom collinearity statistics, dapat terlihat nilai Tolerance dan VIF. Nilai Tolerance dari masing-masing variabel adalah Arus Kas operasional sebesar 0,229, arus kas investasi 0,679, arus kas pendanaan 0,135, dan total arus kas 0,429 dimana nilainya lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel lolos dari gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot dan uji statistik. Dalam menentukan uji heterokedastisitas di katakana terjadi dapat dilihat dari terdapat titik yang menyerupai seperti pola bersusun. Begitu pula sebaliknya dikatakan tidak terjadi apabila terdapat titik yang tidak menyerupai seperti pola secara bersusun, seperti titik yang terlihat bersebaran.

Tabel 4.9

Hasil uji scatterplot



Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

Berdasarkan hasil uji scatterplot diatas, grafik menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi diterapkan untuk memeriksa apakah pada satu periode dengan periode yang telah lewat ditemukan hubungan kesalahan pengganggu pada sebuah model regresi. Untuk melakukan uji autokorelasi bisa dijalankan dengan memakai uji durbin watson di mana dalam pengujian ini, dilakukan perbandingan nilai durbin watson hitung (d) terhadap nilai batas atas durbin watson dari tabel (du) dan nilai 4-du. Ketentuan pada uji autokorelasi ini yakni:

1. Nilai DW diatas +2 menandakan autokorelasi *negative*.

2. Nilai DW diantara -2 sampai +2 tidak ada autokorelasi.
3. Nilai DW diatas +2 menandakan bahwa adanya autokorelasi positif.

Tabel 4.10

Uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,689[a]	,474	,404	79,97678	,693

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasional, Arus Kas Pendanaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

Hasil uji diatas menjelaskan bahwa hasil dari durbin-watson sebesar 0,693 yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.Berikut ini adalah bentuk regresi linier berganda yang dipakai dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Tabel 4.11

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	302,980	20,872		14,516	,000

Arus Kas Operasional	,015	,018	,233	,842	,407
Arus Kas Investasi	,183	,041	,727	4,527	,000
Arus Kas Pendanaan	,026	,022	,433	1,203	,238
Total Arus Kas	-,055	,027	-,403	-1,993	,055

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Y = 302,980 + 0,015X1 + 0,183X2 + 0,026X3 + -0,055 + e

Adapun interprestasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 302,980 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas dalam keadaan konstan atau 0, maka nilai harga saham adalah sebesar 302,980.
b. Nilai koefisien regresi arus kas operasional adalah sebesar 0,015. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi penurunan arus kas operasional sebesar 1 poin, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,015 poin tanpa dipengaruhi faktor lain.
c. Nilai koefisien regresi arus kas investasi adalah sebesar 0,183. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan arus kas investasi sebesar 1 poin, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,183 poin tanpa dipengaruhi faktor lain.
d. Nilai koefisien regresi arus kas pendanaan adalah sebesar 0,026. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi penurunan arus kas

pendanaan sebesar 1 poin, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,026 poin tanpa dipengaruhi faktor lain.

e. Nilai koefisien regresi total arus kas adalah sebesar -0,055. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi penurunan total arus kas sebesar 1 poin, maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,055 poin tanpa dipengaruhi faktor lain.

4. Uji hipotesis

a. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linear berganda ini akan dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) keseluruhan. Menghitung (R^2) digunakan untuk mengukur ketepatan paling baik dari analisis regresi linear berganda. Jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai (R^2) mendekati angka 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel – variabel independen menerangkan variabel dependen. Dalam uji regresi linear berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinan (R^2). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel independen (arus kas operasi dan laba akuntansi) terhadap variabel dependen (harga saham).

Tabel 4.12

Uji analisis koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689[a]	,474	,404	79,97678

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasional, Arus Kas Pendanaan

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.12, diperoleh nilai adjuste r^2 sebesar 0,404 atau 40,4%. Maka dapat di simpulkan bahwa 40,4% kemampuan variabel independen yaitu arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan total arus kas berpengaruh terhadap variabel harga saham serta sisa dari 59,6% berpengaruh terhadap faktor lain.

b. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing- masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing- masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing- masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah:

a) Bila signifikansi < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b) Bila signifikansi > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.[62]

Tabel 4.13

Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	302,980	20,872		14,516	,000
	Arus Kas Operasional	,015	,018	,233	,842	,407
	Arus Kas Investasi	,183	,041	,727	4,527	,000
	Arus Kas Pendanaan	,026	,022	,433	1,203	,238
	Total Arus Kas	-,055	,027	-,403	-1,993	,055

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diatas, dapat diinterprestasikan bahwa :

1. Pengujian hipotesis pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham

   Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan hasil nilai t hitungan variabel arus kas operasional adalah sebesar 0,842 > nilai ttabel yaitu sebesar 2,03224, maka dapat diperoleh H0 ditolak. Koefisien variabel arus kas operasional yang positif sebesar 0,015 dan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,407 yang mana < dari nilai α yaitu sebesar 0,05 (0,407 > 0,05),

[62] Keisya Lovely Ander, dkk, *Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, (Jurnal EMBA, Vol. 9, No. 1, 2021), hal 768-769

maka dapat diperoleh Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, maka hipotesis diterima.

2. Pengujian hipotesis pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

   Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan hasil nilai thitung variabel arus kas investasi adalah sebesar 4,527 > nilai ttabel yaitu sebesar 2,03224, maka dapat diperoleh H0 ditolak. Koefisien variabel arus kas investasi yang positif sebesar 0,183 dan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,073 yang mana < dari nilai α yaitu sebesar 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat diperoleh Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, maka hipotesisnya diterima.

3. pengujian hipotesis pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

   Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan hasil nilai thitung variabel arus kas pendanaan adalah sebesar 1,203 > nilai ttabel yatu sebesar 2,03224, maka dapat diperoleh H0

ditolak. Koefisien variabel arus kas pendanaan yang positif sebesar 0,026 dan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,238 yang mana < dari nilai α yaitu sebesar 0,05 (0,238 > 0,05). Maka dapat diperoleh Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, maka hipotesisnya diterima.

4. pengujian hipotesis pengaruh total arus kas terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapatkan hasil nilai t hitungan variabel total arus kas adalah sebesar -1,993 < nilai ttabel yaitu sebesar 2,03224 dimana t hitung lebih kecil dari t-tabel (-1,993 < 2,03224), maka dapat diperoleh H0 diterima. Koefisien variabel total arus kas yang negatif sebesar -0,055 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,055yang lebih besar α sebesar 0,05 (0,055 < 0,05), maka dapat diperoleh H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, maka hipotesis diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikan F yang terdapat pada output/hasil regresi yang menggunakan SPSS *software*. Apabila angka signifikan F-nya lebih kecil dari alfa (asumsi tarif nyata sebesar 0,05), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis ini digunakan apabila kita ingin membandingkan mean dan keragaman dari kedua kelompok data, dan cocok sebagai analisis dua kelompok rancangan percobaan acak. Statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikan.

Tabel 4.14

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173252,242	4	43313,060	6,772	,001[b]
	Residual	191888,559	30	6396,285		
	Total	365140,801	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasional, Arus Kas Pendanaan

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji F dengan Fhitung sebesar 6,772 > Ftabel sebesar 2,66 dan nilai signifikan (sig) 0,001 yang berarti bahwa 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen yaitu arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen periode 2018-2022. Hipotesis dalam penelitian ini ada lima (5) hipotesis. Hipotesis pertama adalah pengaruh arus kas operasional, hipotesis kedua adalah arus kas investasi, hipotesis ke tiga yaitu arus kas pendanaan, hipotesis ke empat adalah total arus kas. Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah pengaruh arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa satu hipotesis ditolak dan 4 hipotesis di terima.

1) H1: pengaruh arus kas operasional terhadap harga saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, variabel arus kas operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara parsial diperoleh nilai t=0,842 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,407 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%) maka H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasional secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Citra Fina Lanadiana, dkk menjelaskan Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.[63] Menurut Riska Damayanti penelitian menjelaskan variabel arus kas operasional berpengaruh terhadap harga saham karena naik turunnya kas bersih yang diperoleh dari aktiva operasional setiap tahunnya dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.[64] Temuan ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Ayuli Nurhusni, dkk menjelaskan bahwa pertumbuhan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham, namun arah hubungan positif yang berarti semakin tinggi nilai arus kas operasi suatu perusahaan maka semakin baik harga saham suatu perusahaan.

2) H2 : pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

Hasil pengujian dari pengaruh variabel arus kas investasi secara parsial terhadap variabel harga saham menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α = 0,05 dengan nilai

[63] Citra Fina Lanadiana, dkk, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Blue Bird Tbk*, (prosiding semanis seminar nasional manajemen bisnis, Vol. 2, No. 1, 2024), hal 124

[64] Riska Damayanti dan Prima Sadewa, *Pengaruh Earning PerShare, Arus Kas Operasional, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*, Komunitas Dosen Indonesia, Vol. 5, No. 2, 2023, hal 155

koefisien sebesar 4,527. Dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham, sehingga H_a diterima H_o ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka Purnama Sari Dan Asep Suryana Menunjukkan Bahwa arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa arus kas investasi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menaikkan harga saham.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), dimana arus kas investasi merupakan sinyal yang berisi informasi tentang prospek masa depan, yang di publikasikan oleh perusahaan secara tidak langsung berupa laporan arus kas. Arus kas investasi akan menjadi sinyal yang dapat dipercaya oleh investor dalam menilai ekspansi nilai perusahaan, sehingga dapat menyebabkan fluktuasi harga saham. Dapat disimpulkan bahwa apabila arus kas investasi baik dan berkualitas, maka penilaian investor terhadap perusahaan akan baik, sehingga menimbulkan daya tarik untuk berinvestasi, semakin banyak saham yang di perebutkan investor, maka cenderung akan menaikkan harga saham tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham, sebaliknya apabila arus kas investasi menurun, maka harga saham juga ikut menurun

3) H3 : pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

Pada hipotesis ini menunjukkan *Coeffisients Beta* (nilai pengaruh langsung) pada variabel arus kas pendanaan yang bernilai sebesar 1,203 dan nilai signifikansi sebesar 0,238 > 0,05. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rina Nur Aisyah, dkk[65] menjelaskan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Temuan ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Febiola kharisma Fitrian Desinta dan lestari Sukarti Ningsih menjelaskan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Informasi laporan arus kas pendanaan belum dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena investor tidak terlalu memandang kenaikan atau penurunan kas dari pendanaan sebagai alat ukur dalam transaksi yang mendorong peningkatan harga saham yang beredar.

[65] Rina Nur Aisyah, dkk, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Journal of Management Small & Medium Enterprises, Vol. 16, No. 3, 2023), hal 537

4) H4 : Pengaruh total arus kas terhadap harga saham

Pada tahun 2018-2022 total arus kas pada tujuh perusahaan *tekstile* dan *garment* yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi yang diimbangi dengan harga saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Horne & Wachowicz dalam Fathia (2020) yang menjelaskan bahwa laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (pembelian saham).

Laporan arus kas merupakan laporan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan pendanaan. Dalam penelitian ini, berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa total arus kas memiliki nilai koefisien regresi yang negatif -1,993, nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,03224, dan nilai signifikan yaitu sebesar 0,055. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0,055 > 0,05) dimana t_{hitung} < ttabel -1,993 < 2,03224 maka dilihat pada t_{hitung} dan t_{tabel} yang mana thitung lebih kecil dibandingkan ttabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub tekstile dan garment terhadap harga saham yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi,

investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar total arus kas, seperti pembagian dividen, resiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, ekonomi, dan lain-lain. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan tiap tahunnya selalu memberikan dividen akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut, terbukti dari perusahaan-perusahaan yang arus kasnya turun namun harga sahamnya tetap meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Meti Zuliyana, dkk, menjelaskan arus kas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Atau tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sarah yang menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian almira investor mempunyai anggapan bahwa laporan arus kas tidak memilik kandungan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan investasi, arus kas merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar, namun tetap tidak digunakan oleh investor sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi, hal tersebut mungkin dikarenakan ada beberapa hal lain yang membuat investor mau menginvestasikan sahamnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor tekstile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap harga saham pada periode 2018-2022. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Variabel arus kas operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%).

B. Variabel arus kas investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%).

C. Variabel arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%).

D. Variabel total arus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment periode

2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%).

B. Saran

Penulis menyadari banyak adanya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, maka dari ini penulis meminta kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebaiknya memilih sektor perusahaaan lain agar hasil penelitian lebih baik. Dan bagi penelitan selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis diharapkan dapat memakai variabel lain yang belum dipakai dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Almira, *Pengaruh Arus Kas dan Laba terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),* Batu Sangkar : Institut Agama Islam Negeri (IAIN), (2022)

Ardin Dolok Saribu, dkk, *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia),* Journal of Economics and Business, Vol. 04, No. 02, (2022)

Assri Masita, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kac, dan Porselen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Pinisi Journal of art, Humanity & Social Studies, (2021)

Ayuli Nurhusni, dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap Pertumbuhan Harga Saham pada Perusahaan yang tercatat dalam Indeks Sri Kehati 2012-2015,* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 17, No. 2, (2022)

Baru Harahap dan Syahril Efendi, *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019,* Jurnal Akuntansi Barelang, Vol 5, No 1, (2020)

Citra Fina Lanadiana, dkk, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Blue Bird Tbk*, (prosiding semanis seminar nasional manajemen bisnis, Vol. 2, No. 1, 2024), hal 124

Dalizanolo, dkk, (2023), *Buku Ajar Manajemen Keuangan,* Jambi : PT Softpedia Publishing Indonesia

Dea Paramitha, dkk, "*Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022", (*2022)

Debby Ravelita, *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Size, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017,* Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi), Vol. 3, No. 1, (2020)

Diah Nurdiana, *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI), Vol. 2, No. 1, (2021)

Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya Wardhani, (2023), *Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dalam Menilai Saham Efisien dan Tidak Efisien*, Tasikmalaya : Langgam Pustaka

Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*, NEM, (2021)

Edi Sudrajat, *Investasi Saham untuk Pemula Meraih Profit 100 % dari Pasar Saham Menghindari Saham-saham Gorengan membaca Laporan Keuangan disertai Contoh Kasus,* Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, (2023)

Eka Purnama Sari dan Asep Suryana, *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham pada PT Indocement tunggal prakarsa Tbk (studi kasus bursa efek Jakarta)*, Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol. 2, No. 1, (2021)

Eny Purwaningsih dan Ganda Setiawan, *Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No 2, (2022)

Esti Veronika dan Arie Kawulur, *Pengaruh Arus Kas dan Laba terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*, Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 2, No. 2, (2022)

Febiola Kharisma Fitrian Desinta dan Lestari Sukarti Ningsih, *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*), Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 8, No 2, (2022)

Fiqih Nur Iman dan Dena Wulandari, *Prediksi Harga Saham Menggunakan Metode Long Short Term Memory,* Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan, Vol. 1, No. 3, (2023)

Geseramo Gulo, dan Purnama Yanti Purba, *Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI dan Stockbit Periode 2019-2020*, Jurnal Akuntansi Prima , Vol. 5, No. 2, (2023)

Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No 7, (2016)

Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Grasindo, (2021)

Ichsani & Pratama, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif.* Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 4, No. 4, (2022)

Johan Ardiansyah, dkk, *Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Volume Perdagangan Saham, Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham*, Jurnal Riset Ekonomi dan Perpajakan, Vol. 4, No. 1, (2023)

Keisya Lovely Ander, dkk, *Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, Jurnal EMBA, Vol. 9, No. 1, (2021)

Khaldun, dkk, 2022, *Dasar-Dasar Statistik Sosial*, CV. Literasi Indonesia.

Luthfi Hafidz Rafsanjani, dkk, *Law Enforcement Procedure Against the Third Liner Stock Pompom Phenomenon as a Legal Protection Effort for Retail InvestorsLaw Enforcement Procedure Terhadap Pelaku Fenomena Pompom Saham Third Liner Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Investor Ritel,* Jurnal Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Jurnal, Vol 3. No 1, (2023)

Maria Yustina Inocencia, dkk, *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi yang Terdaftar pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019),* Jurnal Projemen UNIPA, Vol. 10, No. 2, (2023)

Meti Zuliyana, dkk, *Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019,* Jurnal Ekombis Review, Vol 10, No 1, (2022)

Mochammadriefky, *Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional dan Laba Bersih terhadap Harga Saham (Penelitian pada Perusahaan Manufaktur dan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018),* (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 12, No. 2, 2023)

Muchriana Muchran dan M. Fajrin A Thaib, *Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*, Jurnal AJAR, Vol 3, No 1, (2020)

Muhammad Al-husaini, dkk, (2023), *Prediksi Harga Saham Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory (LSTM) Recurrent Neural Networks (RNN)*, Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia

Muhammad Fiqih, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*, Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya, Vol 1 No. 1, (2021)

Muhammad Jabir dan Ibnu Abni Lahaya, *Pengaruh Total Arus Kas, Laba Bersih dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman, Vol. 8, No. 3, (2023)

Muhammad Muhlis dan Hendrato Setiabudi Nugroho, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham*, Journal Competency of Business, Vol. 6, No. 1, (2022)

Muhammad Rahmadi, dkk, *Menelisik Fenomena pada Service Company : Adakah Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham*, Accounting Global Journal, Vol 7, No 2, (2023)

Mulia Andirfa, (2018), *Laba dan Arus Kas*, Sulawesi : Unimal Press

Neng Asiah dan Yeni Sri Mulyani, *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham*, Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol 5, No 1 (2023)

Novia Widya Utami, *Mengatasi Masalah Arus Kas dengan Sistem Akuntansi*, Jurnal Mekari, 2023, https://www.jurnal.id/id/blog/tips-mengelola-arus-kas/

Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf, *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, No 46, (2019)

Putri Purwaning Suci, *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus PT Airasia Indonesia Tbk*, Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance, Vol. 4, (2022)

Rijal Habibulloh, dkk, *Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3, (2024)

Rina Nur Aisyah, dkk, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Journal of Management Small & Medium Enterprises, Vol. 16, No. 3, (2023)

Riska Damayanti dan Prima Sadewa, *Pengaruh Earning PerShare, Arus Kas Operasional, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*, Vol.5, No.2, Komunitas Dosen Indonesia, 2023, hal 155

Royda dan Dwi Riana, (2022), *Investasi dan Pasar Modal*, (Bojong Pekalongan : NEM-Anggota IKAPI

Sarah, *Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidimpuan, Oktober (2021)

Sari & Hidayat, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen*. Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 13, No. 2, (2022)

Sukmawati Sukamulja, (2022), *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Yogyakarta : Andi

Sukmawati Sukamulja, (2021), *Manajemen Keuangan Korporat Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*, Yogyakarta : Andi

Wiya Retno Anjar Pamungkas, *Laba Bersih, Komponen Arus Kas, dan Harga Saham*, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 16, No. 1, (2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 027.2/Un.26.3/PP.00.9/01/2024

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Rahmi Nusa Pati Gemilang** NIM. **3420110** tanggal 19 Januari 2024.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2018-2022"**

Kedua : Menunjuk saudara :

Nama	:	**Nini Sumarni, SE, M.Si**
NIP	:	198810232018012003
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata /III/c/Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Akuntansi
Memberi Mata Kuliah	:	Pengantar Akuntansi
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi
Pada Tanggal 19 Januari 2024

Dr. EKA PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 : Populasi Perusahaan

No	KODE	Nama perusahaan
1	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
2	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
4	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5	CNTB	PT Century Textile Industries Tbk
6	CNTX	PT Century Textile Industri Tbk
7	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
8	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
9	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
10	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
11	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
12	INOV	PT Inocycle Thechnology Group Tbk
13	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
14	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
15	POLU	PT Golden Flower Tbk
16	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
17	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
18	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Texstile Tbk
19	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
20	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
21	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
22	TRIS	PT Trisula International Tbk
23	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk

Lampiran 3 : Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BELL	PT Argo Pantes Tbk
2	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
3	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
4	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
5	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
6	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
7	TRIS	PT Trisula Internasional Tbk

Lampiran 4 : Data Arus Kas Operasional

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasional
1	BELL	2018	53.229.251.688
		2019	(24.834.511.427)
		2020	63.152.111.868
		2021	34.364.338.743
		2022	15.219.193.748
2	BIMA	2018	(885.231.753)
		2019	(6.642.849.130)
		2020	(2.595.122.276)
		2021	(5.416.368.067)
		2022	(4.472.962.907)
3	HRTA	2018	(21.877.704.684)
		2019	(224.887.295.509)
		2020	(646.779.056.291)
		2021	(398.559.548.486)
		2022	31.235.728.934
4	MYTX	2018	(169.713.000.000)
		2019	(140.424.000.000)
		2020	89.045.000.000
		2021	92.831.000.000
		2022	23.659.000.000
5	RICY	2018	170.012.017.007
		2019	(231.106.783.153)
		2020	(171.211.197.065)
		2021	68.027.001.313
		2022	115.870.583.759
6	SSTM	2018	14.880.768.388
		2019	33.552.722.613
		2020	35.172.840.199
		2021	(31.799.633.422)
		2022	97.817.512.337
7	TRIS	2018	68.151.118.594
		2019	29.015.422.230
		2020	86.496.760.849
		2021	92.395.353.540
		2022	71.064.448.465

Lampiran 5 : Data Arus Kas Invetasi

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Investasi
1	BELL	2018	(55.757.260.982)
		2019	(63.261.384.549)
		2020	(17.190.083.734)
		2021	(5.253.719.039)
		2022	(15.236.012. 758)
2	BIMA	2018	(1.066.032.275)
		2019	478.476.237
		2020	283.174.078
		2021	240.637.563
		2022	107.690.006
3	HRTA	2018	(4.798.981.373)
		2019	(15.683.894.424)
		2020	(60.592.363.492)
		2021	(23.913.088.784)
		2022	(84.580.890.179)
4	MYTX	2018	(131.220.000.000)
		2019	(150.185.000.000)
		2020	(42.643.000.000)
		2021	(42.643.000.000)
		2022	(3.675.000.000)
5	RICY	2018	(32.074.217.059)
		2019	(19.995.262.125)
		2020	(8.684.431.968)
		2021	(8.411.219. 081)
		2022	(13.741.474.776)
6	SSTM	2018	18.077.947.273
		2019	(1.225.830.000)
		2020	(587.500.000)
		2021	64.927.033.547
		2022	(5.474.627.437)
7	TRIS	2018	(92.497.932.508)
		2019	(55.342.669.146)
		2020	(29.899.123.922)
		2021	(11.545.631.647)
		2022	(39.556.958.279)

Lampiran 6 : Data Arus Kas Pendanaan

No.	Kode	Tahun	Arus kas pendanaan
1	BELL	2018	3.204.149.933
		2019	62.337.868.064
		2020	(12.358.273.717)
		2021	(45.512.403.372)
		2022	(17.060.295.070)
2	BIMA	2018	(10.121.157.469)
		2019	4.936.394.606
		2020	730.620.647
		2021	2.853.482.120
		2022	5.529.023.195
3	HRTA	2018	(46.591.574.400)
		2019	646.332.788.200
		2020	338.409.237.178
		2021	434.546.226.578
		2022	96.890.946.491
4	MYTX	2018	299.502.000.000
		2019	348.803.000.000
		2020	(35.077.000.000)
		2021	(72.884.000.000)
		2022	(97.302.000.000)
5	RICY	2018	(81.858.602.324)
		2019	269.177.604. 038
		2020	71.773.019.648
		2021	(66.337.007.594)
		2022	(109.251.845.020)
6	SSTM	2018	(32.017.113.584)
		2019	(33.820.617.333)
		2020	(34.636.667.179)
		2021	(32.759.470.860)
		2022	(92.765.809.188)
7	TRIS	2018	41.051.816.718
		2019	15.113.477.064
		2020	(33.277.764.038)
		2021	(95.664.535.806)
		2022	(20.860.801.471)

Lampiran 7 : Data Total Arus Kas

No.	Kode	Tahun	Total Arus Kas
1	BELL	2018	45.295.623.558
		2019	19.537.595.646
		2020	53.141.350.063
		2021	36.739.566.395
		2022	19.662.452.315
2	BIMA	2018	5.685.080.346
		2019	4.457.102.059
		2020	2.875.774.508
		2021	553.526.124
		2022	1.717.276.418
3	HRTA	2018	13.604.169.222
		2019	419.365.767.489
		2020	50.403.584.884
		2021	62.477.174.192
		2022	106.022.959.438
4	MYTX	2018	16.439.000.000
		2019	4.206.000.000
		2020	29.698.000.000
		2021	19.943.000.000
		2022	28.008.000.000
5	RICY	2018	131.171.930.453
		2019	151.527.314.699
		2020	43.620.574.840
		2021	36.984.591.430
		2022	30.306.681.931
6	SSTM	2018	3.324.644.849
		2019	1.830.920.129
		2020	1.779.593.149
		2021	2.147.522.414
		2022	1.724.598.126
7	TRIS	2018	94.720.775.322
		2019	83.507.005.470
		2020	106.826.878.359
		2021	92.012.064.446
		2022	102.658.753.215

Lampiran 8 : Harga Saham

No.	Kode	Tahun	Harga Saham
1	BELL	2018	48
		2019	104
		2020	159
		2021	146
		2022	148
2	BIMA	2018	56
		2019	50
		2020	50
		2021	246
		2022	117
3	HRTA	2018	306
		2019	200
		2020	244
		2021	212
		2022	202
4	MYTX	2018	106
		2019	56
		2020	50
		2021	83
		2022	54
5	RICY	2018	164
		2019	149
		2020	114
		2021	94
		2022	83
6	SSTM	2018	452
		2019	530
		2020	570
		2021	840
		2022	790
7	TRIS	2018	218
		2019	264
		2020	163
		2021	214
		2022	236

Lampiran 9 : statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasional	35	-6468	1700	-227,43	1585,854
Arus Kas Investasi	35	-1502	649	-272,18	410,805
Arus Kas Pendanaan	35	-1093	6463	477,44	1726,206
Total Arus Kas	35	6	4194	521,14	764,731
Harga Saham	35	78,81	572,54	233,5714	103,63125
Valid N (listwise)	35				

Sumber: output SPSS 26 Data Sekunder yang Diolah, 2024

Lampiran 10 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93933644
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,085
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

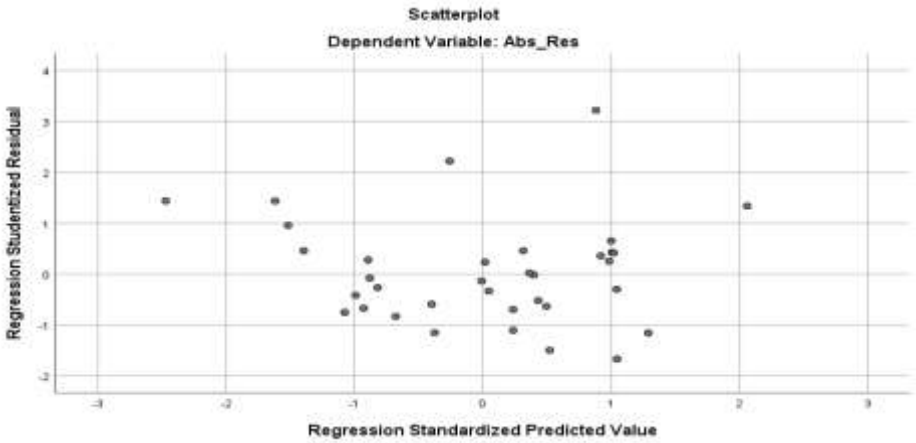
Lampiran 11 : Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	302,980	50,907		5,952	,000		
Arus Kas Operasional	,015	,044	,123	,345	,732	,229	4,364
Arus Kas Investasi	,183	,099	,383	1,856	,073	,679	1,472
Arus Kas Pendanaan	,026	,053	,228	,493	,625	,135	7,404
Total Arus Kas	-,055	,067	-,212	-,817	,420	,429	2,333

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 12 : Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 13 : Uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,689[a]	,474	,404	79,97678	,693

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasional, Arus Kas Pendanaan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 14 : Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	302,980	20,872		14,516	,000
	Arus Kas Operasional	,015	,018	,233	,842	,407
	Arus Kas Investasi	,183	,041	,727	4,527	,000
	Arus Kas Pendanaan	,026	,022	,433	1,203	,238
	Total Arus Kas	-,055	,027	-,403	-1,993	,055

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 15 : Uji analisis koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689[a]	,474	,404	79,97678

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasional, Arus Kas Pendanaan

Lampiran 16 : Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	302,980	20,872		14,516	,000
	Arus Kas Operasional	,015	,018	,233	,842	,407
	Arus Kas Investasi	,183	,041	,727	4,527	,000
	Arus Kas Pendanaan	,026	,022	,433	1,203	,238
	Total Arus Kas	-,055	,027	-,403	-1,993	,055

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 17 : Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173252,242	4	43313,060	6,772	,001[b]
	Residual	191888,559	30	6396,285		
	Total	365140,801	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasional, Arus Kas Pendanaan

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama	: Rahmi Nusa Pati Gemilang
Nim	: 3420110
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Sarik/ 26 Desember 2000
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Email	: rahminusapatigemilang2612@gmail.com
No. Handphone	: 081219502108
Alamat	: Jorong Panti Kayu, Nagari Bisati, Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman

Nama Orang Tua

Ayah	: Mustafa Ardi (Alm)
Ibu	: Fitri Anita

Riwayat Pendidikan

2007-2013	: SDN 07 VII Koto Sungai Sarik
2013-2016	: SMP Negeri 01 VII Koto Sungai Sarik
2016-2019	: SMA Negeri 01 VII Koto Sungai Sarik
2020-2024	: Universitas Negeri Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi